



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PENERAPAN METODE *DRILL* TERHADAP
KEFASIHAN SISWA MEMBACA AL QUR'AN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
PEKANBARU**



OLEH

**EKA RUKMANA
NIM. 11411202984**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN METODE *DRILL* TERHADAP
KEFASIHAN SISWA MEMBACA AL QUR'AN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh
EKA RUKMANA
NIM. 11411202984

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Metode Drill terhadap Kefasihan Siswa Membaca Al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Eka Rukmana dengan NIM. 11411202984 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

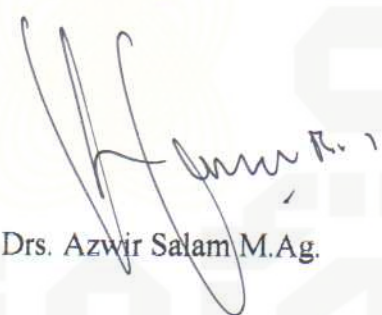
Pekanbaru, 27 Rabi'ul Akhir 1441 H
03 Januari 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Dra. Afida M. Ag.

Pembimbing


Drs. Azwir Salam M. Ag.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Metode Drill terhadap Kefasihan Siswa Membaca Al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh eka rukmana NIM. 11411202984 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Rabiul Akhir 1441 H/17 Desember 2019. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 20 Rabiul Akhir 1441 H
17 Desember 2019 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Drs. Alimuddin M.Ag

Penguji II

Drs. H. Ibrahim M. Ag

Penguji III

Dra. Hj. Sariah M.Pd

Penguji IV

Drs. Azwir Salam M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin S. Ag., M. Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



PENGHARGAAN



Alhamdulillah Rabbil 'alamin, Segala puji syukur bagi Allah SWT, Zat pencipta manusia yang menciptakan langit dan bumi serta seluruh yang ada di antara keduanya, karena atas pertolongan dan kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Metode Drill terhadap Kefasihan Siswa Membaca Al- Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru*, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Strata Satu (S-1) dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah dan terlimpahkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita termasuk umat yang mendapat syafa'at beliau kelak di hari kiamat, Aamiin.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang paling spesial penulis peruntukkan untuk kedua orang tua tercinta, ayahanda Akhir Oloan Harahap, dan ibunda Sawiyah Siregar yang telah membesarkan, menjaga, mendidik hingga tiada kenal lelah serta selalu mendo'akan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan terimakasih untuk seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin S.Ag. M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah M.A., Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi M.A. Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta staf yang telah memberikan kemudahan berurusan pelayanan sejak awal kuliah hingga menyelesaikan perkuliahan.
4. Drs. Azwir Salam M.Ag., penasehat akademik penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Drs. Azwir Salam M.Ag., pembimbing skripsi yang selalu membimbing, mengarahkan dan membantu penulis sehingga terselesaikannya karya ilmiah ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing dan mentransfer ilmunya kepada penulis selama menjadi Mahasiswa.
7. Seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh pustakawan/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam meminjam buku sebagai referensi dalam penelitian ini.
9. H. Marzuki M.Ag., Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, guru, kepala Tata Usaha, beserta staf dan karyawan yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
10. Terima kasih adik-adik tersayang Irma Hannun, Mintaito, Naima Anggita, Halima Nursakinah, Afiqah Hazirah, sahabat-sahabat tercinta Nirmala Sari, S.Pd, Khoiriah, S.Ag, Walia Dinanti, Rizka Rahman, S.Pd, Hamida Akmal, S.Ag, teman-teman KKN dan PPL serta teman seperjuangan di Pendidikan Agama Islam SLTP/SLTA B angkatan 2014.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikianlah, semoga tulisan ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua. Semua kebaikan dan kebenaran hanya milik Allah *Azza Wa Jalla*. Atas bantuan, bimbingan dan do'anya, penulis ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Desember 2019
Penulis,

EKA RUKMANA
NIM. 11411202984



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alunan nada haru tak cukup kuat untuk bertahan
 Getaran parau tak mampu disembunyikan
 Rasa bahagia membuncah dalam binar mata
 Olah kata tak Lagi hanya imaji
 Ejaan semu tak lagi membayangi
 Kini aku sampai pada waktuku
 Ornamen keraguan itu terhapus sudah
 Terimakasih ketulusanmu... Ayah, Ibu
 Engkau telah sabar memberi kasih sayang
 Yang tak ada batasnya untukku
 Kenakalan, kelalaian, kesalahan, telah banyak aku lakukan
 Namun, selalu senyum tulus yang engkau berikan dan lantunan do'a yang engkau panjatkan,
 untukku Beribu maaf dariku tak akan cukup untuk semua khilaf itu
 Lembaran kecil ini bakti kasihku untukmu Ayah dan Ibu
 Ini kehebatan dari cahaya kasih sayang dan cinta tulusmu kepadaku I LOVE YOU AYAH
 IBU
 Untuk adik-adik perempuanku yang hebat, terimakasih
 Nasihat dan do'amu yang penuh cinta telah mengantarkanku pada detik ini
 yang tak henti menjadi penyemangatku dan
 Indahnnya hari tak mungkin lengkap tanpa adanya sahabat-sahabatku
 Rasa sayang, canda tawa juga suka duka dalam kebersamaan kita adalah hal yang sangat
 berarti dan kelak kuyakin rindu pasti menghampiri
 Terimakasih atas tulusnya kasing sayang dalam persahabatan selama ini dan semoga
 selamanya..

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

Pekanbaru, 10 Desember 2019

Eka Rukmana
 NIM. 11411202084



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Eka Rukmana, (2019): Pengaruh Penerapan Metode *Drill* terhadap Kefasihan Siswa Membaca Al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan metode *Drill* terhadap kefasihan siswa dalam membaca Al Qur'an pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Sedangkan objeknya adalah pengaruh penerapan metode *drill* terhadap kefasihan siswa membaca Al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen*. Desain yang digunakan adalah *matching pre test – post test control group desain*. Desain ini membandingkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru yang berjumlah 349 siswa, disebabkan siswanya banyak maka peneliti membatasinya hanya menggunakan kelas XI Agama (1 dan 2), yang telah dijelaskan sebelumnya di batasan masalah, yang mana kelas XI Agama 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI Agama 1 sebagai kelas kontrol. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, observasi yang dilakukan setiap kali pertemuan dan tes setelah metode *Drill* dilaksanakan. Dalam penelitian ini, pertemuan dilaksanakan sebanyak 5 kali, yaitu 1 kali pertemuan *Pre-test*, 3 kali pertemuan menerapkan metode *drill* dan terakhir *pos-test*. Untuk mengetahui hasil penelitian tersebut peneliti menggunakan rumus tes "t". Berdasarkan pengolahan data terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penerapan metode *drill* terhadap kefasihan siswa membaca Al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Dengan perolehan $t_{hitung} (t_o) = 4,35$ lebih besar dari $t_{tabel} (t_t)$ pada taraf signifikan 5% = 2,00 maupun taraf signifikan 1% = 2,65 atau $2,00 < 4,35 > 2,65$.

Kata kunci: Penerapan Metode Drill, Kefasihan Siswa Membaca Al Qur'an



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Eka Rukmana, (2019): The Effect of Implementing Drill Method toward Student Fluency in Reciting Al-Qur'an at State Islamic Senior High School 1 Pekanbaru

This research aimed at knowing whether there was an effect of implementing Drill method toward student fluency in reciting Al-Qur'an at State Islamic Senior High School 1 Pekanbaru. The subjects of this research were the students, and the object was the effect of implementing Drill method toward student fluency in reciting Al-Qur'an at State Islamic Senior High School 1 Pekanbaru. This research was a quasi-experiment, and the design was matching pretest-posttest control group. In this design, experimental and control groups were compared. All students that were 349 students were the population of this research, Because of the large number of the population, it was limited just to use the eleventh-grade students of Religion (1 and 2), explained previously in the limitation of the problem. The eleventh-grade students of Religion 2 were the experimental group and the students of Religion 1 were the control group. Collecting the data was done by using documentation, observation done in every meeting, and test after implementing Drill method. In this research, there were 5 meetings—a meeting was for pretest, 3 meetings were for implementing Drill method, and the last meeting was for posttest. “t-test” formula was used to know the research findings. Based on processing the data, there was a significant effect of implementing Drill method toward student fluency in reciting Al-Qur'an at State Islamic Senior High School 1 Pekanbaru. It was obtained that $t_{\text{observed}} 4.35$ was higher than $t_{\text{table}} 2.00$ at 5% significant level and 2.65 at 1% significant level, $2.00 < 4.35 > 2.65$.

Keywords: Implementation of Drill Method, Student Fluency in Reciting Al-Qur'an



ملخص

أيكا ركمانا، (٢٠١٩): تأثير تطبيق طريقة التمرين في فصاحة قراءة القرآن لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة وجود تأثير تطبيق طريقة التمرين في فصاحة قراءة القرآن لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بكنبارو. وأفراد البحث التلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بكنبارو. وموضوع البحث تطبيق طريقة التمرين في فصاحة قراءة القرآن لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بكنبارو. نوع البحث شبه البحث التجريبي، وتصميم البحث مطابقة الاختبار القبلي - الاختبار البعدي بالفريق الضبطي. وهذا التصميم يقارن الفريق الضبطي والفريق التجريبي. ومجتمع البحث جميع التلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بكنبارو حيث أن عددهم ثلاثمائة وتسعة وأربعون تلميذا. إنما استخدمت الباحثة الصف الحادي عشر عينة البحث لكثرة مجتمع البحث. فجعلت الصف الحادي عشر "٢" كالصف التجريبي والصف الحادي عشر "١" كالصف الضبطي. ومن أساليب جمع البيانات وثيقة وملاحظة عند كل لقاء واختبار بعد تطبيق طريقة التمرين. قامت الباحثة بخمس لقاءات فاللقاء الأول اختبار قبلي وثلاث لقاءات تطبيق طريقة التمرين واللقاء الأخير اختبار بعدي. والرمز المستخدم لتحليل البيانات رمز اختبار "t". ونتيجة البحث وجد تأثير تطبيق طريقة التمرين في فصاحة قراءة القرآن لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بكنبارو حيث أن $t_{hitung} (t_o) = 4,35$ أكبر من $t_{tabel} (t_t)$ سواء كانت النتيجة في الدرجة الهامة $5\% = 2,00 < 4,35 > 2,65$ أو $1\% = 2,65$ أم $2,00$.

الكلمات الأساسية: تطبيق طريقة التمرين، فصاحة قراءة القرآن لدى التلاميذ

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Permasalahan	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kerangka Teoretis	13
B. Penelitian Relevan	33
C. Konsep Operasional	36
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Bentuk Penelitian	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel	40
E. Tekni Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	45
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
B. Penyajian Data	53
C. Analisis Data	66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pembahasan	73
BAB VI PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Rekomendasi	75

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Rancangan Penelitian	39
Tabel IV.1	Daftar Kepala Sekolah MAN 1 Pekanbaru	47
Tabel IV.2	Profil MAN 1 Pekanbaru	49
Tabel IV.3	Data Siswa MAN 1 Pekanbaru T.P 2017/2018	51
Tabel IV.4	Data Sarana Dan Prasarana di MAN 1 Pekanbaru T.P 2017-2018	51
Tabel IV.5	Penilaian Penerapan Metode Drill Pada Pertemuan Pertama Materi Pembelajaran Perilaku Hormat Dan Patuh Kepada Orang Tua Dan Guru, Pada Surah Al- Isra	56
Tabel IV.6	Penilaian Kefasihan Siswa Membaca Al Qur'an Pada Pertemuan Pertama	57
Tabel IV.7	Penilaian Penerapan Metode Drill Pada Pertemuan Kedua Materi Pembelajaran Perilaku Hormat Dan Patuh Kepada Orang Tua Dan Guru, Pada Surah Al Luqman....	59
Tabel IV.8	Penilaian Kefasihan Siswa Membaca Al Qur'an Pada Pertemuan Kedua	60
Tabel IV.9	Penilaian Penerapan Metode Drill Pada Pertemuan Ketiga Materi Pembelajaran Perilaku Hormat Dan Patuh Kepada Orang Tua Dan Guru, Pada Hadits Riwayat Muslim Dari Abu Hurairah Hadits Riwayat Al Bukhari Dan Muslim Dari Abdullah Bin Amru	62
Tabel IV.10	Penilaian Kefasihan Siswa Membaca Al Qur'an Pada Pertemuan Ketiga	63
Tabel IV.11	Rekapitulasi Persentase Nilai Metode <i>Drill</i> 3 Kali Pertemuan	63
Tabel IV.12	Rekapitulasi Persentase Nilai Efasihan Siswa 3 Kali Pertemuan	64
Tabel IV.13	Rekapitulasi Pembelajaran Kefasihan Siswa Membaca Al Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru	65
Tabel IV.14	Hasil Pretest Pada Kelas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	66
Tabel IV.15	Hasil Nilai Varians Terbesar Dan Terkecil	67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.16	Uji Normalitas Pretest	68
Tabel IV.17	T-Test.....	68
Tabel IV.18	Hasil Posttest Pada Kelas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	70
Tabel IV.19	Nilai Varians Terbesar Dan Terkecil	71
Tabel IV.20	Uji Normalitas Posttest	72
Tabel IV.21	T-Test	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah	43
---	----

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Soal Pre Test dan Post Test Kefasihan Membaca Al Qur'an
- Lampiran 2** Lembar Observasi Metode Drill dan Kefasihan Siswa Membaca Al Qur'an
- Lampiran 3** Tabel Penghitungan Nilai Analisis Statistik Tes "t"
- Lampiran 4** RPP Materi Fungsi Al Qur'an dalam Kehidupan
- Lampiran 5** Surat Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6** Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset
- Lampiran 7** Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 8** Surat Izin Pra Riset dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru
- Lampiran 9** Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru
- Lampiran 10** Surat Rekomendasi dari Kementerian Agama Republik Indonesia Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau
- Lampiran 11** Surat Rekomendasi dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru
- Lampiran 12** Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 13** Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13** Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al Qur'an diturunkan bertujuan untuk menjadi petunjuk (hudan) dan pedoman bagi manusia dalam menata pelajaran hidupnya dunia sampai akhirat. Al Qur'an sebagai petunjuk tidak akan bermanfaat sebagai mana mestinya jika tidak dibaca, dipahami maknanya (kognitif), dihayati kandungannya (afektif), dan kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Psikomotor), Al Qur'an dinamai Al Qur'an karena "ia" dibaca dengan lisan, membacanya termasuk ibadah.¹

Mengingat bahwa Al Qur'an merupakan kitab suci agama Islam, maka dianjurkan kepada umat islam untuk dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan tepat. Selain mendapatkan pahala bila seseorang membaca Al Qur'an dengan baik dan benar maka akan kelihatan indah bila diperdengarkan. Hal ini berdasarkan firman Allah dalam surah Al-Muzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: *atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.*

Maksud dari ayat ini adalah membaca Al Qur'an itu secara perlahan-lahan, karena hal itu bisa membantu dalam memahami Al Qur'an dan mentadabburkannya. Disunnahkan membaca Al Qur'an secara tartil (perlahan-

¹ Abudin Nata, *Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h. 59



lahan) dan memperindah syara' serta tidak terlalu cepat.² Maksud kata perlahan dan tanpa tergesa-gesa adalah sama dengan membacanya menggunakan ilmu tajwid. Hal ini berdasarkan firman Allah dalam surah Al-Qiyamah ayat 16-17:

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ

Artinya: *Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran Karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.*

Maksud ayat diatas menjelaskan bahwa membaca AL Qur'an tidak dengan cepat-cepat karena dikhawatirkan akan terlewatkan pemahaman dari makna dan hukum-hukum yang terkandung dalam AL Qur'an. Membaca AL Qur'an tentunya tidak seperti bacaan-bacaan yang lainnya, akan tetapi dalam membacanya ada tata caranya yakni menguasai ilmu *Tajwid*. Ilmu *tajwid* merupakan ilmu yang mempelajari bacaan AL-Qur'an secara tepat *Makhrijul huruf*, sesuai dengan *sifatul huruf*, dan mengetahui dimana harus *waqaf* (berhenti), dan dimana harus memulai bacaannya kembali (*Ibtida'*).

Membaca AL Qur'an menjadi tolak ukur keberhasilan suatu proses mengajar belajar dalam sebuah lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan. Siswa yang mampu membaca AL Qur'an dengan baik cenderung untuk memperoleh hasil yang baik pula, dibanding dengan siswa yang tingkat kelancarannya masih belum memadai. Salah satu indikator keberhasilan siswa adalah meningkatnya kemampuan yang berupa kognitif, afektif dan

² Syaik Muhammad Janil Zainu, *Bagaimana Memahami AL Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), h. 103



psikomotor dalam memahami Al Qur'an. Jika indikator tersebut mengalami peningkatan maka siswa akan lebih mudah mencapai tujuan yang diharapkan.

Siswa pada jenjang Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru Yang mana dalam pelajaran Al Qur'an Hadits setiap siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 membaca ayat dan makna yang terkandung dalam pelajaran tersebut. Jadi siswa disini dituntut harus mampu menguasai berbagai aspek ilmu mengenai kaidah dan seluk beluk tentang membaca Al-Qur'an mulai dari segi makhrijul huruf, kaidah penulisan, kaedah membaca, sampai tingkatan yang lebih tinggi yakni menganalisis, memahami dan mengamalkan isi dari Al-Qur'an. Sebagai mana Allah menjelaskan dalam Al-qur'an surat Al-Baqarah ayat 121 yang berbunyi:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۖ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ ۖ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya: “orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi”.

Dipertegas pula dengan hadits nabi SAW, yang berbunyi: “diriwayatkan dari ‘aisyah r.a katanya Rasulullah SAW. Pernah bersabda: “orang orang yang pandai membaca Al Qur'an itu akan bersama Rasul yang mulia. Adapun orang yang tidak mahir membaca Al Qur'an dan dia memang berkeinginan untuk membaca Al Qur'an, maka dia berhak mendapat dua pahala”. Hadits ini merupakan sebuah motivasi betapa penting dan mulianya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang selalu membaca Al Qur'an, sekalipun apa yang kita baca terasa sulit untuk diucapkan karena baginya saja dapat dua pahala.

Kemampuan membaca Al-Qur'an harus dimiliki oleh setiap siswa. Siswa harus mempunyai kecakapan untuk melafalkan kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad. Membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan makhrajnya, karena jika salah baca maka dapat mengubah artinya, dalam membaca Al-Qur'an setiap siswa harus mengetahui ilmu tajwid. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi SAW:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَ عَلَّمَهُ (رواه البخري و أبوودودوالترمذيوالنساواين ما جه)

Artinya: “sebaik-baik orang diantara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhari, Abu Dawud, Tarmidzi, Nasa'i dan Ibn Majah).³

Hadits ini menyatakan bahwa tolak ukur kualitas kebaikan seorang muslim adalah sejauh mana upaya dan usahanya dalam mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. Hal ini perlu diketahui, karena Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam, dan sebagai umat Islam perlu untuk mempelajari sehingga memiliki kemampuan dalam melafalkan makhrijul huruf, seorang yang sedang tilawah Al-Qur'an, tidak akan bisa membedakan satu, dengan huruf yang lain tanpa mengerti pelafalan huruf itu pada tempat keluarnya. Karena itu sangat penting mempelajari makhrijul huruf agar pembaca

³ Ringkasan Shahih Bukhari Diterjemahkan dari *Al-Tajrid Al-Shahih li Ahadits Al-Jami' Al-Shahih* Karya Al-Imam Zainuddin Ahmad Bin Abdul-Lathif Az-Zabidi, t.t. Dengan merujuk pada edisi ingris berjudul *Summarized Shahih AL-Bukhari*, Penerjemah: Drs. Cecep Syamsul Hari dan Tholib Anis, pada Kitab Keutamaan Al-qur'an, (Bandung: Mizan, BAB 8), h. 778



terhindar dari kesalahan pengucapan huruf yang mengakibatkan berubah makna ketika membaca Al-Qur'an.⁴

Dalam menjalankan profesi sebagai guru agama, terutama dalam mengajarkan kepada siswa tentang membaca Al Qur'an di sekolah, diketahui bahwa metode *drill* adalah salah satu metode yang paling efektif sehingga dapat memperbaiki kesalahannya dalam membaca Al Qur'an dengan metode *drill* jika dibandingkan dengan metode lain, seperti metode demonstrasi atau metode diskusi. Oleh sebab itu, dalam proses belajar mengajar materi tersebut hendaknya diadakan latihan untuk menguasai keterampilan tersebut.⁵

Metode *drill* dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, yakni tentang memfasihkan siswa dalam membaca Al Qur'an. Karena hanya melakukan dengan cara praktis serta keterampilan/kecakapan dan engetahuan membaca tersebut dapat dikuasai dan akan lebih sempurna. Pelaksanaan metode *drill* yang sering diaplikasikan adalah dengan cara memberikan tugas kepada siswa secara kontinu agar siswa dapat terbiasa oleh materi-materi yang diberikan, yaitu yang menyangkut tentang berbagai hukum yang ada dalam membaca Al Qur'an.

Metode *drill* adalah salah satu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu metode ini dapat juga digunakan

⁴ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-qur'an dan Tajwid*, (Jakarta: Al-Kautsar, 2010), h. 44

⁵ Daud Malik, *Al Qur'an Sebagai Satu-satunya Wahyu Ilahi*, (Jakarta: Gramedia, 1998), h.42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.⁶ Metode Drill dipilih karena metode Drill dapat memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan sesuatu keterampilan agar menjadi sifat permanen. Dengan dilakukan latihan atau pengulangan yang berkali-kali dalam membaca Al-Qur'an anak akan terbiasa membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan Al-Qur'an sehingga tidak terjadi kesalahan yang sampai merubah makna. Metode *Drill* sudah digunakan di lokasi yang peneliti lakukan dengan baik, namun hasilnya belum maksimal, masih ada siswa yang kemampuan membaca Al-Qur'annya masih rendah terutama dari segi tajwidnya.

Salah satu lembaga pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Di lembaga ini pengajaran menurut observasi pengamatan penulis ada kelemahan metode pengajaran Al Qur'an. Dalam wawancara dengan salah seorang guru⁷ mengatakan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan oleh para guru pada umumnya dengan cara monoton. Monoton yang dimaksud yaitu mengajar secara tradisional seperti metode ceramah dan tanya jawab yang dilakukan mengakibatkan nilai siswa dalam membaca Al Qur'an masih ada yang 60, sedangkan standar yang sudah ditentukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dengan nilai 80.

Melihat kondisi tersebut diatas pada guru Al Qur'an Hadits telah melakukan upaya-upaya diantaranya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶ Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2012), h. 41

⁷ Muhammad Zuhdi, Wawancara 17 juli 2018 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru telah mengenalkan kepada siswa tentang metode latihan atau drill pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.
2. Guru telah mendorong siswa secara Aktif dan kreatif untuk mempelajari dan mempraktekkan contoh-contoh bacaan hukum tajwid.
3. Guru telah membuat tugas tentang materi yang berkaitan dengan hukum tajwid yang berada di dalam Al Qur'an
4. Guru telah mengenalkan kepada siswa tentang jenis-jenis hukum tajwid dan cara membaca yang baik.
5. Guru melihat catatan siswa dan meminta mereka melengkapi dengan bertanya kepada teman perihal tugas yang diberikan tentang hukum-hukum tajwid dan cara membaca Al Qur'an yang baik.

Upaya yang dilakukan oleh guru tersebut belum berhasil secara maksimal sebagai mana yang diharapkan. Masih ditemukan siswa yang belum tepat dalam penyebutan huruf ع, ها, ح ketika membaca Al Qur'an.

1. Masih ditemukan siswa salah dalam membaca Al Qur'an pada harakatnya.
2. Masih ditemukan siswa ketika membaca Al Qur'an belum fasih melafaskan hukum bacaan نُنْ-ق (Ikhfa/ samar-samar).
3. Masih ditemukan siswa belum dapat membedakan bunyi lafadz idzhar dan ikhfa dengan jelas.

Dengan menerapkan metode *drill* dapat mengatasi kesalahan siswa dalam memfasihan siswa membaca Al Qur'an, maka diharapkan siswa akan selalu dapat mempergunakan daya pikirnya yang semakin baik, karena pengajaran yang baik maka siswa akan menjadi lebih teliti dan lebih teratur



dalam mendorong daya ingatnya, khususnya yang berhubungan dengan fasihnya siswa membaca Al Qur'an, dengan demikian diharapkan kesalahan siswa dalam membaca Al Qur'an dapat diatasi.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Penerapan Metode *Drill* Terhadap Kefasihan Siswa Membaca Al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian maka perlu adanya penegasan istilah:

1. Metode *Drill*

Metode *drill* (latihan) ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari pada apa yang telah dipelajari, latihan yang praktis, mudah dilakukan serta teratur melaksanakannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan itu, bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna.⁸ Jadi yang dimaksud metode *drill* disini adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan cara melatih siswa dalam membaca Al-qur'an agar memiliki suatu kemampuan, ketangkasan dan keterampilan ketika membaca Al-qur'an.

⁸ Roestiyah N. K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 125



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kefasihan membaca Al-qur'an

Kefasihan membaca Al-Quran adalah pembacaan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dimulai dari surah Al-Fatihah sampai surah An-Nas dengan lisan yang lancar dan baik.⁹ Dari pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang fasih adalah siswa yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makhrajnya.

Maksud judul diatas adalah metode drill merupakan suatu metode mengajar yang tepat dilakukan oleh seorang guru, dengan adanya latihan berulang-ulang dilakukan kepada siswa membuat agar siswa dapat lebih menguasai dan memahami tentang materi yang diajarkan serta melatih siswa agar terbiasa membaca Al Qur'an serta menjadikan suatu kebutuhan yang terus dilakukan. Dengan demikian siswa dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penerapan Metode Drill di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi metode *Drill* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

⁹ Muhammad Abdul Halim, *Memahami Al-Qur'an Pendekatan Gaya dan Tema*, (Bandung: Marjha, 2002), h. 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kefasihan siswa membaca Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kefasihan siswa membaca Al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.
- e. Pengaruh Penerapan Metode *Drill* terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang diteliti, sedangkan kemampuan penulis terbatas untuk meneliti seluruhnya, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini penulis membatasi hanya pada:

- a. Penerapan Metode *Drill* dan Kefasihan Siswa Membaca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.
- b. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru sebanyak 349 siswa. Dikarenakan kelas X tidak dapat diteliti yang mana materi pembelajaran masih mengenalkan Hukum Tajwid, dan kelas XII berketepatan tidak bisa di ganggu masa pembelajarannya, maka peneliti meneliti kelas XI. Berdasarkan banyaknya siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru sebanyak 349 siswa yang terdiri 12 kelas, diantaranya kelas XI MIA 1-5 (153 siswa), kelas XI IIS 1-5 (132 siswa), dan kelas XI Agama 1-2 (64). Mengingat jumlah siswa yang banyak maka peneliti membatasinya dengan meneliti kelas XI Agama 1 sebagai kelas Kontrol dan kelas XI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama 2 sebagai kelas Eksperimen di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

“Apakah ada atau tidak pengaruh yang signifikan penerapan metode drill terhadap kefasihan siswa membaca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru?.”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada atau tidak Pengaruh yang signifikan Penerapan Metode *Drill* Terhadap Kefasihan Siswa Membaca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini digunakan untuk:

a. Manfaat Praktis

1) Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menghasilkan kebijakan pelaksanaan metode pembelajaran yang lebih baik.

2) Bagi Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai masukan dalam usahanya menentukan kebijakan baru dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika dengan memanfaatkan berbagai macam metode pembelajaran yang efektif.

3) Bagi Pendidik

Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kompetensinya, khususnya dalam penggunaan metode drill pada pelajaran Al Qur'an.

4) Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa mengenai pentingnya pengoptimalan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode drill guna mencapai hasil belajar matematika yang optimal.

b. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis terhadap publik yaitu skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menyelesaikan tugas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Metode *Drill*

a. Pengertian Metode *Drill*

Kata drill berasal dari bahasa Inggris yang artinya latihan, dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.¹⁰ Apabila dihubungkan dengan pendidikan, maka metode itu harus diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar siswa menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik. Selain itu ada pula yang mengatakan bahwa metode adalah suatu sarana untuk menemukan, menguji dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin ilmu. Sedangkan drill berarti pelatihan, metode drill adalah metode mengajar dimana guru memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada siswa untuk berlatih ketrampilan.¹¹

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam buku yang berjudul *Strategi Belajar Mengajar* menjelaskan bahwa metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan

¹⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 184

¹¹ Mustopa Halmar, *Strategi Belajar Mengajar*, (Semarang: Unissula Press, 2008), h. 73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebiasaan-kebiasaan tertentu.¹² Metode drill diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Nana Sudjana mengatakan bahwa metode *drill* adalah salah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.¹³ Dengan demikian terbentuklah pengetahuan-sikap atau keterampilan-sikap yang setiap saat siap untuk dipergunakan oleh orang yang bersangkutan.

Sementara itu, Muhibbin Syah mengatakan bahwa metode latihan ini sangat berguna sekali bagi proses mengajar belajar apalagi dalam mata pelajaran yang berorientasi pada keterampilan jasmaniyah (kecakapan rasa siswa) terlebih dahulu mereka harus mempelajari kecakapan ranah cipta mereka berupa pemahaman mengenai konsep, proses dan kiat melakukan keterampilan ranah karsa tersebut.¹⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *Drill* adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan melatih siswa agar menguasai pelajaran dan keterampilan.

¹² Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 95

¹³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), h. 86

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), h. 128



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kelebihan Metode Drill

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam buku yang berjudul *Strategi Belajar Mengajar* juga menyebutkan beberapa kelebihan dan kelemahan metode latihan. Diantara kelebihanannya yaitu:

- 1) Untuk memperoleh kecakapan motorik
- 2) Untuk memperoleh kecakapan mental
- 3) Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat
- 4) Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan gerakan-gerakan yang kompleks, rumit menjadi otomatis.¹⁵

Sementara Jamal Ma'mud Asmani dalam bukunya *7 Aplikasi PAIKEM* (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) menyatakan bahwa kelebihan metode *Drill* (latihan) adalah:

- 1) Dapat digunakan untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat-alat.
- 2) Dapat digunakan untuk memperoleh kecakapan mental, seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan pembagian, tanda-tanda/ simbol dan sebagainya.¹⁶

Kelebihan metode *Drill* tersebut di atas menggambarkan bahwa metode drill dalam proses pembelajaran sangat esensial bagi

¹⁵ Saiful Bahri Djamarah, *Op, Cit*, h. 96

¹⁶ Asmani, *7 Tips Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapainya hasil belajar yang baik, khususnya dalam rangka kefasihan membaca Al-Qur'an.

c. Kelemahan metode *Drill* yaitu:

Selain memiliki kelebihan, metode juga memiliki kelemahan sebagai berikut:

- 1) Menghambat bakat dan inisiatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian
- 2) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan
- 3) Kadang-kadang latihan yang dilakukan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan
- 4) Membentuk kebiasaan yang kaku karena bersifat otomatis
- 5) Dapat menimbulkan Verbalisme¹⁷

Dengan melihat kelebihan dan kekurangan metode drill di atas menjelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar memang tidak ada satupun metode yang baik dan sempurna, untuk dapat menggunakan metode dengan baik maka guru harus mengkombinasikan metode yang satu dengan yang lainnya.

d. Prinsip-prinsip Metode *Drill* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa diberi pengertian secukupnya sebelum mereka melaksanakan latihan. Jadi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi membaca Al-Qur'an guru tidak boleh monoton menggunakan metode drill saja, tetapi guru harus menggunakan

¹⁷ Ibid. h. 96



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode yang lain, seperti metode ceramah. Metode ceramah ini digunakan untuk memberi pengarahan atau pengertian kepada siswa sebelum mereka melaksanakan latihan yang diberikan oleh guru.

- 2) Latihan dilaksanakan secara terus menerus, sehingga menjadi kebiasaan.
- 3) Disesuaikan dengan taraf perkembangan siswa, karena peserta didik mempunyai taraf perkembangan yang berbeda-beda, maka dari itu perlu memperhatikan keadaan siswa.
- 4) Sesuai dengan materi pembelajaran.¹⁸

Prinsip tersebut menggambarkan bahwa dalam menggunakan metode *Drill* terdapat beberapa hal yang harus dipahami agar metode yang dilakukan terlaksana dengan maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

e. Langkah-langkah Metode Drill

Menurut Syafiul Bahri Djamarah, Metode *drill* mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan alat yang akan digunakan
- 2) Menciptakan kondisi anak untuk belajar
- 3) Guru memberikan pengertian dan penjelasan sebelum latihan dimulai
- 4) Guru mendemonstrasikan

¹⁸ Mustopa Halmar, *Op.Cit*, h. 74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru menginstruksikan siswa untuk menirukan
- 6) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengadakan latihan
- 7) Membuat kesimpulan, mengevaluasi dan tindak lanjut.¹⁹

Menurut Roestiyah N. K, langkah-langkah metode *Drill* adalah sebagai berikut:²⁰

- 1) Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran atau pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak refleks saja, seperti: menghafal, menghitung, lari dan sebagainya.
- 2) Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukannya. Latihan itu juga mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya, saat sekarang maupun dimasa yang akan datang, juga dengan latihan itu siswa merasa perlu untuk melengkapi pelajaran yang diterimanya.
- 3) Didalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnose, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami siswa, sehingga dapat memilih/ menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki, kemudian instruktur menunjukkan kepada siswa response/

¹⁹ Syafiul Bahri Djamarah, *Op. Cit.* h. 104

²⁰ Roestiyah, N.K, *Op. Cit.* h. 127



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggapan yang telah benar, dan memperbaiki respon-repon yang salah. Kalau perlu guru mengadakan variasi latihan dengan menubah situasi dan kondisi latihan dan penyempurnaan kecakapan atau keterampilannya.

- 4) Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan , juga perlu diperhatikan pula apakah respin siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
- 5) Guru menghitung waktu latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain.
- 6) Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang esensial/ yang pokok atau inti, sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang tidak perlu.
- 7) Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individu siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan/ dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.

Langkah-langkah yang dipaparkan diatas agar metode yang dilakukan sesuai dengan prosedur dan mempermudah guru untuk mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penerapan Metode Drill

Yang dimaksud penerapan dalam kamus bahasa Indonesia adalah: Pemasangan, pengenaaan, dan mempraktekkan. Namun hal ini dalam penerapan dan pembiasaannya memerlukan usaha serius bagi guru dan siswa. Agar metode *drill* (latihan) dapat efektif dan berpengaruh positif terhadap pembelajaran Al Qur'an, guru hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- a. *Drill* diberikan hanya pada bahan atau tindakan yang bersifat otomatis. Semisal pelajaran membaca Al Qur'an.
- b. *Drill* harus memiliki tujuan yang lebih luas, dimana siswa menyadari kalau yang dilakukan berguna untuk kehidupan siswa selanjutnya.
- c. *Drill* hanya sebagai alat diagnosa pada taraf permulaan jangan membiarkan reproduksi yang berperan. Guru harus membimbing terlebih dahulu hingga berulang kali. Guru meneliti kesulitan yang timbul dalam pentransferan pelajaran kepada siswa. Respon yang benar harus diketahui siswa dan respon yang salah harus diperbaiki. Jangan membiarkan siswa terbiasa dengan ungkapan yang salah. Memberikan waktu kepada siswa untuk menyerap bahan pelajaran, pada langkah awal penekanannya pada ketepatan selanjutnya pada kecepatan, dan pada akhirnya siswa mampu membaca Al Qur'an dengan tepat serta cepat dalam merespon.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *Drill* harus singkat, tetapi harus sering dilakukan, dengan begitu siswa akan memperoleh materi yang sedikit tapi melekat dan tidak membosankan.
- e. Pelaksanaan *drill* harus menarik dan mengembirakan dapat dilaksanakan dengan berbagai variasi.
- f. Proses *drill* harus disesuaikan dengan perbedaan individual siswa tingkat kecakapan yang diterima antara siswa pada satu saat tidak perlu sama, secara perorangan perlu untuk menambah kelompok. Teknik-teknik yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan dalam membaca Al Qur'an hendaknya sesuai dengan metode yang dipilih. Sebab teknik pembelajaran adalah penerapan atau realisasi praktis dari metode. Dan metode merupakan pemikiran dan angkah-langkah pokok dalam batas pelaksanaan.²¹

3. Hubungan Drill dengan Membaca Al Qur'an

Pengulangan dapat memperkuat belajar, baik yang dipelajari itu kebiasaan yang baik atau buruk. Pengulangan atas suatu perbuatan akan menjadi sebuah kebiasaan yang melekat dan sulit dilepaskan apabila tidak dirubah.

Kebiasaan merupakan sebuah hasil dari proses pembiasaan. Pembiasaan merupakan upaya praktis dalam pembinaan dan pembentukan peserta didik. Upaya tersebut dilakukan karena manusia mempunyai sifat lupa dan lemah. Al Qur'an sebagai salah satu cara yang digunakan dalam

²¹ Winarso Surachmad, M. Basyiruddin, Usman, *Lintasan Sejarah Al Qur'an*, (Jakarta: CV, Cakra Media, 1999), h. 56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan. Latihan pengalaman dimaksudkan sebagai latihan terus menerus sehingga siswa terbiasa melakukan sesuatu sepanjang hidupnya. Pada akhirnya, kebiasaan tersebut menjadi sebuah kebutuhan yang tidak lagi menjadi beban dalam hidupnya. Begitu pula dengan kebiasaan membaca Al Qur'an apabila sudah menjadi kebiasaan yang rutin akan berubah menjadi sebuah kebutuhan yang mendasar dalam hidupnya yang bukan lagi dipandang sebagai beban.²²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan dengan seringnya melatih siswa membaca berulang-ulang yang sesuai petunjuk metode drill, seperti membaca surah-surah pendek dari Al Qur'an maka dengan sendiri di dalam jiwanya terbentuk sebuah kebiasaan. Jika kebiasaan tersebut terus menerus dilakukan maka kebiasaan tersebut akan berubah menjadi suatu hobi membaca Al Qur'an atau bacaan lainnya.

4. Kefasihan Membaca Al-Qur'an

Pengertian Kefasihan Membaca Al-Qur'an Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata قَرَأَ yang artinya mengumpulkan dan menghimpun. Lafal Al-Qur'an adalah bentuk *masdar* dari قِرَاءَةٌ yang diartikan dengan *isim maf'ul* مَقْرُوءٌ artinya yang dibaca.²³

Membaca Al-Qur'an selalu terkait dengan istilah tilawah karena berdasarkan pada kata *tilaawatil Qur'an*. Tilawh berasal dari kata "تلى", dalam kamus Al-Munawwir kata Tilawah memiliki arti bacaan. Kata ini

²² Syahidin, Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al Qur'an, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 136-150

²³ Tengku M. Hasbi As Sidiqy, *Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), h. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan objek kata yang bersifat suci dan pasti benar. Tilawah adalah pembacaan atau penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan indah.²⁴

Tilawah merupakan bacaan suci yang bersumber dari Allah SWT dan sifatnya sangat spesifik hanya dipakai pada bacaan suci (Al-Qur'an).²⁵

Belajar dan mengajar membaca dan menghafal Al Qur'an serta mengkaji maknanya merupakan kegiatan yang sudah menjadi kebiasaan dikalangan para sahabat dan di ikuti oleh generasi muslim selanjutnya. Bahkan hal ini tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa saja namun juga termasuk anak-anak. Banyak anak-anak kecil telah dibiasakan membaca dan dan menghafal serta ditanamkan rasa cinta kepada Al Qur'an.

Mandrasah Aliyah Negeri 1 pekanbaru adalah salah satu wadah yang berfungsi mengembangkan pendidikan pada umumnya dan pendidikan agama pada khususnya. Salah satu pada mata pelajarannya yaitu Al Qur'an hadits yang mana didalamnya mengajarkan ilmu tajwid tujuannya tidak lain agar siswa senantiasa terpelihara dari kekeliruan membaca Al Qur'an. Dalam proses belajar mengajar untuk memudahkan santri memahami ilmu tajwid. Adapun penguasaan ilmu tajwid termasuk dari sekian hal yang memiliki peran besar terhadap keberhasilan memfasihkan siswa membaca Al Qur'an. Penguasaan ilmu tajwid merupakan perangkat dasar dalam membaca Al Qur'an, agar membaca Al Qur'an tidak sampai bersalahan, karena jika membaca Al Qu'an bersalahan maka maknanya juga akan bersalahan.

²⁴ DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 1462

²⁵ M. Qurais Shihab, *Tafsir Surat-Surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*, 1994, h. 79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam membaca Al-Qur'an tidak asal baca, akan tetapi dianjurkan membacanya dengan tartil yaitu bacaan yang pelan-pelan, berhati-hati, dengan penuh pengertian itulah yang paling utama. Rasulullah SAW, memerintahkan kepada umatnya agar Al-Qur'an dibaca dengan fasih karena Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa arab. Bukan sekedar tartil saja dalam membaca Al-Qur'an, akan tetapi lebih dari itu yaitu membacanya dengan lisan yang fasih. Fasih adalah susunan kata-kata indah dan tidak terdapat didalamnya kejanggalan dalam menyebutkan huruf.²⁶

Adapun kefasihan berasal dari kata "fasih" mendapat awalan ke- dan akhiran -an, yang berarti lancar dan baik dalam berbicara atau membaca.²⁷

Dalam bahasa Arab kata fasih merupakan perubahan bentuk masdar dari فَصَحَ يَفْصِحُ yang berarti fasih.²⁸ Berdasarkan pengertian tersebut fasih berkaitan dengan ucapan lisan. Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam membaca Al-Qur'an apa bila ia dapat berbicara dan dan membaca dengan fasih, karena tidk semua orang dalam pengucapan lisan itu sama. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Qashash: 34

وَأَخِي هَارُونُ هُوَ أَفْصَحُ مِنِّي لِسَانًا فَأَرْسَلْهُ مَعِيَ رِدْءًا يُصَدِّقُنِي ۚ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُكَذِّبُونُ ﴿٣٤﴾

Artinya: "dan saudaraku Harun Dia lebih fasih lidahnya daripadaku, Maka utuslah Dia bersamaku sebagai pembantuku untuk membenarkan (perkata- an)ku; Sesungguhnya aku khawatir mereka akan mendustakanku".

²⁶ M. Shodiq, *Kamus Istilah Agama*, (Jakarta Bonafida Cipt Pratama, 1991), h. 88

²⁷ Moh. E. Hasyim, *Kamus Istilah Islam*, (Bandung: Pustaka, 1987), h. 29

²⁸ Ahmad Warsono Al-Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, 1997, h. 311



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, kefasihan membaca Al-Qur'an adalah pembacaan kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang dimulai dari surah Al-Fatihah sampai An-Nas dengan lisan yang lancar dan baik.

Adapun indikator dari kefasihan adalah mengenai ilmu tajwid, yang didalamnya terdapat makhrijul huruf, sifatul huruf dan *ahkamul huruf*. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Pengertian Ilmu *Tajwid*

Tajwid secara bahasa berasal dari kata *Jawwada*, *Yujawwidu*, *Tajwidan* yang artinya memperbaiki atau membuat jadi bagus. Ilmu *tajwid* adalah pengetahuan tentang qaidah-qaidah dan cara-cara membaca al-qur'an dengan baik dan benar. Tujuan mempelajari ilmu *tajwid* adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan, kekeliruan, dan perubahanserta menjaga lisan (mulut) dari kesalahan membacanya.²⁹ Jadi ilmu *tajwid* ini sangat penting bagi para pembaca Al-Qur'an sebagai pengantar membaca Al-Qur'an yang benar, karena tanpa ilmu *tajwid* orang membaca Al-Qur'an akan seandainya sendiri seperti membaca bacaan yang lain semisalnya sayir. Untuk menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an maka dibutuhkan pemahaman ilmu *tajwid*.

1) Hukum Mempelajari Ilmu *Tajwid*

Adapun hukum mempelajari ilmu *tajwid* sebagian ulama berpendapat wajib hukumnya mempelajari ilmu *tajwid* itu. Dengan alasan firman Allah surah Al-Muzammil ayat 4:

²⁹ Ramadhoni Muslim, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Nur Insani, 2006), h. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿١﴾

Artinya: “atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan”.

Maksud dari ayat di atas yaitu kalau kita membaca Al-Qur'an sesuai aturan yang ada di dalam ilmu *tajwid*. Karena Al-Qur'an setiap shalat harus dibaca dan untuk dapat membaca Al-Qur'an (surah Al-Fatihah) dengan baik dan benar maka wajib belajar ilmu Al-Qur'an yaitu ilmu *tajwid*.³⁰ Dalam hal ini Imam Al-Jazaary berpendapat bahwa mempelajari ilmu *tajwid* adalah kewajiban yang pasti karena Al-Qur'an tak bertajwid itu berdosa.³¹

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas ruang lingkup *tajwid* secara garis besar dapat kita bagi menjadi dua bagian:

- a) *Haqqul Harf* segala sesuatu yang wajib ada ('*azimah*) pada setiap huruf. Hak huruf meliputi (*Shifatul Harf*) dan tempat-tempat keluarnya huruf (*Makharijul harf*). Apabila hak huruf ditiadakan, maka semua suara yang diucapkan tidak mungkin mengandung makna karena bunyinya menjadi tidak jelas.
- b) *Mustahaqqul harf* yaitu hukum-hukum baru ('*aridiah*) yang timbul oleh sebab-sebab tertentu hak-hak huruf melekat pada setiap huruf. Hukum-hukum ini berguna untuk menjaga hak-hak huruf tersebut, makna-makna yang terkandung di dalamnya serta makna-makna yang dikehendaki oleh setiap rangkaian huruf (*lafadh*).

³⁰ Tombok Alam, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.

³¹ Acep Iim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: Cv. Penerbit Diponogoro, 2003), h. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mustahaqqul harf meliputi hukum-hukum seperti *idz-har*, *ikhfa'*, *iqlab*, *idghom*, *qolqolah*, *tafkhim*, *tarqiq*, *madd*, *waqof* dan lain-lain.

Pengertian ilmu *tajwid* adalah ilmu yang dipergunakan untuk mengetahui tempat huruf (*makhraj*) dan sifat-sifatnya serta bacaan-bacaannya. Hukum mempelajari ilmu *tajwid* sebagai disiplin ilmu adalah *fardhu kifayah* ataupun merupakan kewajiban kolektif.³² Adapun hukum membaca Al-Qur'an dengan memakai aturan-aturan *tajwid* adalah *fardhu 'ain* atau merupakan kewajiban pribadi. Dalam kitab *Hidayatul Mustafid Fi Ahkamit tajwid* dijelaskan: tidak ada perbedaan pendapat bahwasanya (mempelajari) ilmu hukumnya *fardhu kifayah*. Sementara mengamalkannya (membaca Al-Qur'an) hukumnya *fardhu 'ain* bagi setiap muslim dan muslimah yang telah mukallaf.³³

Para ulama mendefinisikan *tajwid* yakni memberikan kepada huruf akan hak-hak dan tertibnya, mengembalikan huruf kepada makharijul dan asalnya serta menghaluskn pengucapannya dengan cara yang sempurna tanpa berlebihan, kasar, tergesa-gesa dan dipaksakan.

2) Indikator penguasaan Ilmu Tajwid Al Qur'an

Untuk mengetahui seseorang dapat membaca Al Qur'an dengan fasih atau tidak maka perlu adanya indikasi-indikasi kefasihan. Adapun indikator penguasaan ilmu *tajwid* dalam membaca Al qur'an

³² Hasanuddin AF, *Perbedaan Qiraad Dan Pengaruhnya Terhadap Istimbath Hukum Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 1995), h. 118

³³ Acep iim abdurrahim, *Op. Cit*, h. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya adalah: *makhrijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf, waqaf wa al-ibtida', dan tartil.*

a) *Makhrijul huruf*

Makhrijul huruf adalah tempat keluarnya huruf. Tempat keluarnya huruf hijaiyah ada lima kelompok, yaitu:

- (1) Keluarnya dari rongga mulut ada satu makhraj, sedangkan hurufnya ada tiga yaitu: ا, و, ي.
- (2) Keluarnya dari tenggorokan memiliki tiga cabang makhraj:
 - (a) Tenggorokan bagian atas, mengeluarkan bunyi huruf ه, ع
 - (b) Tenggorokan bagian tengah, mengeluarkan bunyi huruf ح, غ
 - (c) Tenggorokan bagian bawah, mengeluarkan bunyi huruf خ
- (3) Keluar dari lidah makhraj ini ada 18 huruf dan dikelompokkan menjadi 10 makhraj, yaitu:
 - (a) Pangkal lidah dan langit-langit mulut bagian belakang yaitu ق
 - (b) Pangkal lidah bagian tengah dan langit-langit mulut bagian tengah yaitu ك
 - (c) Tengah-tengah lidah yaitu ج, ي, ش
 - (d) Pangkat tepi lidah yaitu ض
 - (e) Ujung tepi lidah yaitu ل
 - (f) Ujung lidah yaitu ن
 - (g) Ujung lidah tepat yaitu ر
 - (h) Ujung gusi yaitu د, ث, ط



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(i) Runcing lidah yaitu س, ص, ز

(j) Gusi yaitu ظ, ث, ذ

(4) Keluarnya dari dua bibir yang memiliki dua makhraj yaitu

(a) Bibir tengah bagian bawah dan gigi bagian depan makhraj mengeluarkan huruf ف

(b) Dua bibir secara bersamaan makhraj ini mengeluarkan huruf ب, م

b) Sifatul huruf

Perlu diperhatikan bahwa, apabila makhraj adalah tempat keluarnya huruf, maka sifat adalah karakter pengeluaran itu dari tempat keluarnya huruf, maka sifat adalah karakter pengeluaran itu dari tempat keluarnya.³⁴ Menurut istilah sifatul huruf adalah tata cara yang baru bagi huruf ketika sampainya kepada *makhraj*.³⁵

Sifat-sifat huruf secara umum terbagi dua yaitu:

- (1) Sifat yang melekat atau permanen. Sifat yang selalu melekat pada huruf dalam keadaan apapun, dan tidak boleh berpisah dari padanya sama sekali. Sifat- sifat ini berjumlah 17 huruf. Lima sifat diantaranya memiliki lawan karakter (10) dan tujuh sifat yang laik, berdiri sendiri. Lima sifat yang saling berlawanan itu adalah:

³⁴ Ahmad Syam Madyan, *Peta Pembelajaran Al Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 110

³⁵ Syaikh Muhammad Mahmud, *Hidayatul Mustafid*, (Semarang: Pustaka Alawiyah, 2008), h. 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (a) Samar (همس), yaitu huruf apabila diucapkan atau dimatikan mengeluarkan nafas. *Hams* memiliki 10 huruf. Dalam rumus Ibn Aljazari “فحّته شخص سكت”³⁶
- (b) Naik, yaitu naiknya lidah bagian atas sehingga menyentuh langit langit pada saat pengucapannya. Lawan sifat ini adalah terbuka. Ketika mengucapkan huruf, lidah turun kedasar mulut. Hurufnya ada 22 yang dirumuskan dalam kalimat ثبت عز من وجود حرفه إد سال شكاء³⁷
- (2) Sifat yang tidak punya lawan ada 8 macam yaitu:
 - (a) Bunyi peluit yaitu suara tambahan yang keluar dari antara kedua bibir atas dan bawah secara bersama-sama ketika mengucapkan huruf. Hurufnya ada 3 macam, yaitu صزز
 - (b) Memantulkan artinya terjadi suara guncangan di dalam makhraj, ketika mengucapkan huruf dalam keadaan mati, sekitarnya terdengar pantulan suara yang kuat. Hurufnya ada 5 yaitu: قطب جد
 - (c) Lunak artinya mengeluarkan huruf dengan halus atau lunak tanpa paksaan. Ada dua huruf yaitu: وي
 - (d) Tersebar yaitu tersebarnya napas dalam mulut sebelum dikeluarkan ش.

c) *Ahkamul Huruf*

Ruang lingkup *ahkamul huruf* diantaranya yaitu: *nun sukun* dan *tanwin*, *idgham*, *mim* dan *nun tasydid*, *mim mati*, *lam ta'rif*,

³⁶ Abdul Majid Khon, *Partikum Qiraat*, 2003, h. 44

³⁷ Syaikh Abdul Khoir Syamsudin, *Matan Al Jaziah*, 2007, h. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

huruf tafhkim dan *qalqalah*, dan *huruf mad* yaitu mad asli dan mad far'i.

d) *Ibtida*

Pengertian *ibtida'* ditinjau dari segi bahasa adalah memulai. Sedangkan menurut istilah adalah memulai bacaan sesudah waqaf. *Ibtida'* ini dilakukan hanya pada perkataan yang tidak merusak arti susunan kalimat.

Adapun pengertian waqaf menurut bahasa adalah berhenti menahan, sedangkan pengertian menurut istilah (*harfiah*) adalah menghentikan suara dan perkataan sebentar (menurut adat) untuk bernafas bagi qari'/qari'ah, dengan niatan untuk melanjutkan bacaan tersebut.³⁸

Tanda-tanda waqaf sebagai berikut:

- 1) *Mim* (م), disebut dengan waqaf lazim, penghentian diakhir kalimat sempurna.
- 2) *Ta* (ت), waqaf mutlak, sehingga diwajibkan untuk berhenti.
- 3) *Jim* (ج), waqaf jaiz, jadi boleh berhenti dan boleh melanjutkan bacaan.
- 4) *Za* (ظ), menandakan lebih baik tidak berhenti.
- 5) *Sad* (ص), disebut juga dengan waqaf murakkhas, menunjukkan bahwa lebih baik tidak menghentikan bacaan, tetapi diperbolehkan berhenti saat keadaan darurat dan tanpa mengubah makna.
- 6) *Sad lam ya* (صلي), meneruskan bacaan lebih baik.

³⁸ Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, h.71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) *Qaf* (ق), boleh berhenti pada waqaf sebelumnya.
- 8) *Sad lam* (صل), lebih baik berhenti walau kadang kala boleh di wasalkan.
- 9) *Qif* (قف), lebih dianjurkan untuk berhenti.
- 10) *Sin* (س), pemberhentian sejenak tanpa pengambilan nafas, baru untuk meneruskan bacaan.
- 11) *Waqfah* (وقفه), harus berhenti lebih lama tanpa mengambil nafas.
- 12) *La* (لا), jika berada dipertengahan ayat maka tidak dianjurkan berhenti, jika dipenghujung ayat sipembaca boleh berhenti dan boleh tidak.
- 13) *Titik tiga* (...), waqaf ini bisa muncul sebanyak dua kali dimana saja, dan dibaca dengan berhenti di salah satu tanda tersebut.

e) *Tartil*

Membaca Al Qur'an dengan pelan-pelan, baik dan benar sesuai tajwid.³⁹ Sedangkan menurut H.A Badushun Badawi mengatakan bahwa tartil adalah membaguskan bacaan huruf atau kalimat atau ayat-ayat secara pelan tidak tergesa-gesa, satu persatu tidak bercampur aduk, ucapannya teratur, terang dan sesuai hukum-hukum tajwid.⁴⁰

³⁹ Ahmad Warsono, *Op.Cit*, h. 471

⁴⁰ A. Badushun Badawi, *Panduan Pengajaran Al Qur'an Metode Qira'ati*, Korcap Kendal, h. 29



B. Penelitian Relevan

1. Enok Ratnaningsih 2012 , penelitian dengan judul Efektifitas Metode Drill dan Resitasi dalam Meningkatkan Pemahaman dan keterampilan Siswa terhadap Hukum Bacaan Qol-Qolah dan Ro' di SMP 1 Subang. Fasih membaca Al Qur'an merupakan salah satu tujuan pendidikan PAI dalam kurikulum SMP. Ilmu tajwid merupakan ilmu yang berkaitan langsung dengan kefasihan membaca Al Qur'an. Tapi realitasnya para siswa merasa kesulitan dalam memahami ilmu tajwid. Kebanyakan siswa membaca Al Qur'an tanpa menerapkan ilmu tajwid. Diantara ilmu tajwid yang sulit dipahami dan diterapkan oleh siswa adalah hukum bacaan Qolqolah dan Ra'. Penelitian ini bertujuan menguji efektivitas metode drill dan metode resitasi dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa terhadap hukum bacaan Qolqolah dan Ra' di SMP Negeri 1 Subang. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian menemukan bahwa metode drill dan metode resitasi sangat efektif dalam meningkatkan pengalaman dan keterampilan siswa terhadap hukum bacaan Qalqalah dan Ra'. Dengan metode konvensional rata-rata skor yang diraih oleh siswa hanya 73,07. Adapun setelah diterapkannya metode drill dan resitasi rata-rata skornya meningkat menjadi 84,69 atau terjadi peningkatan 11,62 point.⁴¹
2. Subhan Nur Sobah 2017, penelitian dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran Drill Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata

⁴¹ Enok Ratnaningsih, *Efektifitas Metode Drill dan Resitasi dalam Meningkatkan Pemahaman dan keterampilan Siswa terhadap Hukum Bacaan Qol-Qolah dan Ro' di SMP 1 Subang*, Vol. 10, No 2 (2012) http://jurnal.upi.edu/file/6_Efektivitas_Metode_Drill.pdf



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelajaran Gambar Teknik, Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengentasan kesulitan belajar dan pencapaian nilai KKM. Desain penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sampel penelitian yang di ambil adalah 36 siswa kelas X TKR 3 SMK Negeri Situraja. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengentasan kesulitan belajar berdampak signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukan dengan teratasinya kesulitan belajar 32 siswa pada kesulitan belajar menggambar proyeksi pandangan depan, pandangan atas dan, pandangan samping kiri pada posttest terakhir. Peningkatan hasil belajar ditunjukan dengan perolehan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,42. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori sedang. Observasi ketaatan terhadap SOP terdapat 28 siswa mendapatkan predikat sangat baik dan 8 siswa mendapat predikat baik. Observasi proses menggambar terdapat dua siswa mendapat predikat sangat terampil, 28 siswa mendapat predikat terampil dan enam siswa mendapat predikat kurang terampil. Kesimpulan penelitian ini menunjukan bahwa metode pembelajaran drill mampu mengatasi kesulitan belajar siswa.⁴²

3. Syirojuddin Zikri 2017, penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Latihan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *drill* terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *quasi eksperimental* dengan rancangan *nonequivalent control group design*.

⁴² Subhan Nur Sobah, *Penerapan Metode Pembelajaran Drill Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik*, Vol. 4, No. 2, Desember (2017), h. 247



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini digunakan dua kelas perlakuan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *drill*, dan kelas kontrol melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Hasil perhitungan data hasil belajar kelas kontrol, diperoleh skor rata-rata data *N-Gain* siswa sebesar 0.47 dengan kategori sedang. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung dalam kelas kontrol, menunjukkan persentase banyak siswa yang bisa melakukan perhitungan dalam belajar momen sesuai *operation manual* sebesar 38.71 %. Hasil perhitungan data hasil belajar kelas eksperimen, diperoleh skor rata-rata data *N-Gain* siswa sebesar 0.72 dengan kategori tinggi. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada kelas eksperimen, menunjukkan persentase banyak siswa yang bisa melakukan perhitungan dalam belajar momen sesuai *operation manual* sebesar 84.37 %. Hasil pengujian hipotesis data *N-Gain* didapat nilai $t_{hitung} = 8.33 > t_{tabel} = 1.67$. H_0 ditolak sehingga mengambil H_A , yaitu terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menerapkan metode *drill*, dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah yang signifikan. Penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dari penerapan metode pembelajaran *drill* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknologi dasar otomotif.⁴³

⁴³ Syirojuddin Zikri, 2012, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Latihan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif*, Vol. 4, No.2, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/9641>



C. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap kerangka teoritis. Konsep Operasional diperlukan agar tidak ada kesalahan pemahaman dalam memahami konsep-konsep yang diteliti. Adapun konsep yang perlu dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah penerapan metode Drill (variabel X) dan kefasihan siswa dalam membaca Al-Qur'an (Variabel Y). Adapun penjelasan dari variabel-variabel di atas adalah sebagai berikut:

Indikator metode Drill (variabel X) yaitu:

1. Guru mengabsen siswa
2. Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran
3. Guru memotivasi siswa dan menginformasikan bahwa pembelajaran yang akan diterapkan adalah metode drill
4. Guru menyediakan media ketika menjelaskan pelajaran
5. Guru menciptakan kondisi siswa ketika memulai pembelajaran
6. Guru memberikan pengertian dan penjelasan sebelum latihan dimulai
7. Guru terlebih dahulu mendemonstrasikan proses atau prosedur yang akan dilakukan siswa
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melancarkan bacaan Al Qur'an dengan mengadakan latihan
9. Guru menugaskan siswa untuk mengulangi latihan bacaan Al Qur'an yang telah dilakukan
10. Guru bertanya kepada siswa tentang hal yang belum difahami



Indikator kefasihan membaca Al Qur'an (varibel Y) yaitu:

1. Siswa mampu melafazkan dengan benar tempat keluarnya huruf hijaiyah ketika membaca Al Qur'an (ها, ض, د, ذ, ج, ظ, س, ش, ع, ع).
2. Siswa mampu menempatkan keluarnya lafaz setiap hukum yang terkandung di dalam Al Qur'an dengan benar.
3. Siswa mampu melafazkan dengan benar hukum bacaan Ikhfa dan Izhar ketika membaca Al Qur'an.
4. Siswa mampu melafazkan panjang (harakat) bacaan Mad ketika membaca Al Qur'an.
5. Siswa mampu membedakan antara hukum bacaan iqlab dan ikhfa syafawi ketika guru bertanya saat siswa membacanya.

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi Dasar

Menurut suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan asumsi dasar merupakan sebuah titik tolak yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.⁴⁴ Adapun asumsi dasar dalam penelitian ini adalah:

- a. Kefasihan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru berbeda-beda.
- b. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru turut dipengaruhi oleh metode mengajar guru

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini tentang Pengaruh Penerapan Metode Drill Terhadap Kefasihan Siswa Membaca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan Penerapan metode Drill terhadap kefasihan siswa dalam membaca Alqur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan Penerapan metode Drill terhadap kefasihan siswa dalam membaca Alqur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen*. Desain yang digunakan adalah *matching pre test – post test control group desain*. Desain ini membandingkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.⁴⁵ Jadi, pada desain penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang akan memperoleh pengajaran dengan metode *Drill*, dan kelompok kontrol yang akan mendapatkan pengajaran biasa. Dua kelompok tersebut diberikan tes akhir.

Tabel III.1
RANCANGAN PENELITIAN

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	T ₁	XI	T ₂
Kontrol	T ₁	0	T ₂

T₁ T₁ = Tes awal

XI = Pengajaran dengan pendekatan metode *Drill*

0 = Pengajaran biasa

T₂ T₂ = Tes akhir

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018-2019, dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Alasan Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru adalah peneliti menemukan gejala-gejala yang terdapat dalam pembahasan yang judul teliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), h. 207



C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan metode *Drill* terhadap kefasihan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili populasi. Jika subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya, sedangkan jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau lebih.⁴⁶

Untuk mengambil sampel penulis menggunakan teknik Sampel jenuh.⁴⁷ Yaitu dimana semua populasi di teliti, seluruh siswa kelas XI Agama (1 dan 2) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, disebabkan kelas XI yang terlampau banyak maka peneliti membatasinya hanya menggunakan kelas XI Agama (1 dan 2), yang telah dijelaskan sebelumnya di batasan masalah, yang mana kelas XI Agama 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI Agama 1 sebagai kelas kontrol.

⁴⁶Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 70.

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* 134.



E. Tekni Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴⁸ Dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti: buku, jurnal, surat kabar, majalah, notulen rapat, berita, koran, artikel, foto-foto dan lainnya.⁴⁹ Penelitian ini menggunakan dokumentasi mengumpulkan data yang bertujuan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada disekolah.

2. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁵⁰

Metode Observasi menggunakan lembar pengamatan siswa dan guru. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

⁴⁸Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). 69.

⁴⁹Etta Mamang Sangadji, Sopiah MM, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: ANDI 2010), 48

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* 199.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.

Tes

Tes adalah serangkaian pernyataan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan atau bakat, intelegia, keterampilan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini digunakan untuk memperoleh data tingkat hasil belajar pada siswa eksperimen dan kontrol sebelum menggunakan metode *Drill* dan sesudah menggunakan metode *Drill*. *Pre Test* dilakukan sebelum penelitian dimulai. Nilai dari tes ini digunakan sebagai nilai *pre test*. *Post Test* diberikan setelah penelitian selesai dilakukan untuk memperoleh hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Nilai dari tes ini digunakan sebagai nilai *post test*. Soal yang diberikan adalah tes membaca AL-Qur'an.

F. Teknik Analisis Data

1. Analis Data Penelitian

Teknik yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah menggunakan t-test. Test "t" adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel (2 buah variabel yang dikomparatifkan).⁵¹

2. Analisis Data Awal (Uji Homogenitas)

Pengujian homogen varian dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang mempunyai nilai varians homogen. Bila varians tidak homogen,

⁵¹ Hartono, *Statistik untuk penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 178



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka perbedaan hasil setelah perlakuan tidak dapat dikatakan merupakan akibat dari perlakuan, karena sebagian perbedaan adalah perbedaan dalam kelompok yang dibandingkan sebelum perlakuan.⁵²

Analisis data awal dimulai dengan pengujian homogenitas varians menggunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Uji homogenitas menggunakan rumus F_{hitung} dengan menggunakan bantuan SPSS Statistics V21 Kemudian hasilnya dibandingkan dengan F tabel. Apabila diperoleh perhitungan $F_{hitung} \leq F$ maka sampel dikatakan homogen. Sedangkan untuk menghitung varians dari masing-masing kelompok digunakan rumus:

$$S_1^2 = \frac{n_1(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}{n_1(n_1 - 1)} \quad \text{dan} \quad S_2^2 = \frac{n_2(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}{n_2(n_2 - 1)}$$

Keterangan:

- n_1 : Jumlah siswa kelompok eksperimen
- n_2 : Jumlah siswa kelompok kontrol
- S_1^2 : Varians kelas yang diterapkan metode *drill*
- S_2^2 : Varians kelas yang tidak diterapkan metode *drill*
- X_1 : Nilai kelas eksperimen
- X : Nilai kelas eksperimen
- F : Lambang statistik untuk menguji varians

3. Normalita Data

Untuk melihat apakah data berdistribusi normal maka perlu dilakukan uji normalitas data. Pengujian dilakukan untuk memeriksa

⁵² Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 176-177



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah sampel yang diambil mempunyai kesesuaian dengan populasi. Pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan uji Liliefors.⁵³

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik para metris yaitu test “t”. Dimana kedua data telah dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas serta terbukti berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Karena sampel-sampel yang akan diteliti tidak berkorelasi atau kedua sampel diperoleh dari subjek yang berbeda dan jumlah dari kedua sampel lebih dari 30 maka rumus yang digunakan adalah test “t” untuk sampel besar ($N \geq 30$) yang tidak berkorelasi:⁵⁴

$$t_0 = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{SD_X}{\sqrt{N-1}}\right)^2 - \left(\frac{SD_Y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan:

M_x = Mean kelas eksperimen

M_y = Mean kelas kontrol

N = Jumlah sampel ($n_1 = n_2$)

SD_x = Standar deviasi kelas eksperimen

SD_y = Standar deviasi kelas kontrol

⁵³ Sudjana, *Metoda Statistik*, (Jakarta: Tarsito, 2005), h. 467

⁵⁴ *Ibid.* h. 185



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dan dianalisis maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan kefasihan siswa membaca Al Qur'an dengan menggunakan metode *Drill* pada kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

Sesuai dengan hasil analisis menggunakan rumus tet "t" pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 2,00 dan pada signifikan 1% di peroleh t_{tabel} sebesar 2,65 dengan t_{hitung} sebesar 4,35 atau $4,35 \geq 2,00$ berarti lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% maka H_a diterima H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh kefasihan membaca Al Qur'an antara kelas eksperimen dan kontrol setelah diterapkan metode *Drill* Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa rekomendasi diantaranya:

1. Kepada guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits diharapkan penerapan metode *Drill* sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan dan membiasakan siswa dalam membaca Al Qur'an.
2. Kepada institusi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru diharapkan agar dapat memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang kurang lancar

membaca Al Qur'an dengan mengadakan tahsin, sehingga kegiatan tersebut dapat membantu siswa untuk membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A. Badushun Badawi, Panduan Pengajaran Al Qur'an Metode Qira'ati, Korcap Kendal
- Abdul Majid Khon, *Partikum Qiraat*, 2003
- Abudin Nata, *Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h. 59
- Acep Iim Abdurrohim, 2003, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: Cv. Penerbit Diponogoro)
- Ahmad Annuri, 2010, *Panduan Tahsin Tilawah Al-qur'an dan Tajwid*, (Jakarta: Al-Kautsar)
- Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*
- Ahmad Syam Madyan, 2008, *Peta Pembelajaran Al Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Ahmad Warsono Al-Munawwir, 1997, *Kamus Al-Munawwir*
- Asmani, 2011, *7 Tips Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Diva Press)
- Azmi, 2009, *Meningkatkan Kemampuan Menerapkan Hukum Bacaan Mad Thabi'i Melalui Metode Drill Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*, (Pekanbaru: UIN Suska Riau)
- Daud Malik, 1998, *Al Qur'an Sebagai Satu-satunya Wahyu Ilahi*, (Jakarta: Gramedia)
- DEPDIBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Enok Ratnaningsih, 2012, *Efektifitas Metode Drill dan Resitasi dalam Meningkatkan Pemahaman dan keterampilan Siswa terhadap Hukum Bacaan Qol-Qolah dan Ro' di SMP 1 Subang*, http://jurnal.upi.edu/file/6_Efektivitas_Metode_Drill.pdf Vol. 10, No 2
- Etta Mamang Sangadji, Sopia MM, 2010, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: ANDI)
- Hartono, 2010, *Statistik untuk penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Hasanuddin AF, 1995, *Perbedaan Qiraad Dan Pengaruhnya Terhadap Istimbath Hukum Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, 2009, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Istarani, 2012, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, (Medan: Media Persada)
- M. Qurais Shihab, 1994, *Tafsir Surat-Surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*
- M. Shodiq, 1991, *Kamus Istilah Agama*, (Jakarta Bonafida Cipt Pratama)
- Mahyudin, 2009, *Meningkatkan Kemampuan Menerapkan Hukum Bacaan Mad Thabi'i Melalui Metode Drill Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*, (Pekanbaru: UIN Suska Riau)
- Moh. E. Hasyim, 1987, *Kamus Istilah Islam*, (Bandung: Pustaka)
- Muhammad Abdul Halim, 2002, *Memahami Al-Qur'an Pendekatan Gaya dan Tema*, (Bandung: Marjha)
- Muhibbin Syah, 2003, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo)
- Mustopa Halmar, 2008, *Strategi Belajar Mengajar*, (Semarang: Unissula Press)
- Muhammad Zuhdi, Wawancara 17 juli 2018 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru
- Nana Sudjana, 1991, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru)
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya)
- Nurkimi, 2008, *Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas III Madrasah Tsanawiyah AL-Muttaqin Tampan Pekanbaru Menerapkan Hukum Bacaan Nun Sukun atau Tanwin dalam Membaca Al-Qur'an Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadits Melalui Metode Drill*, (Pekanbaru: UIN Suska Riau)
- Purwanto, 2011, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Ramadhoni Muslim, 2006, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Nur Insani)
- Ramayulis, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia)
- Ridwan, 2013, *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, (Bandung : Alfabeta)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Ringkasan Shahih Bukhari Diterjemahkan dari *Al-Tajrid Al-Shahih li Ahadits Al-Jami' Al-Shahih* Karya Al-Imam Zainuddin Ahmad Bin Abdul-Lathif Az-Zabidi, t.t. Dengan merujuk pada edisi ingris berjudul *Summarized Shahih AL-Bukhari*, Penerjemah: Drs. Cecep Syamsul Hari dan Tholib Anis, pada Kitab Keutamaan Al-qur'an, (Bandung: Mizan, BAB 8), h. 778
- Roestiyah N. K, 2012, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Subhan Nur Sobah 2017, *penelitian dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran Drill Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik*, Journal of Mechanical Engineering Education, Vol. 4, No. 2
- Sudjana, 2005, *Metoda Statistik*, (Jakarta: Tarsito)
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, (bandung: Alfabeta)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 104
- Syahidin, 2009, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al Qur'an*, (Bandung: Alfabeta)
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Syaik Muhammad Janil Zainu, 2006, *Bagaimana Memahami AL Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar)
- Syaikh Abdul Khoir Syamsudin, 2007, *Matan Al Jaziah*
- Syaikh Muhammad Mahmud, 2008, *Hidayatul Mustafid*, (Semarang: Pustaka Alawiyah)
- Syirojuddin Zikri, 2012, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Latihan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif*, Vol. 4, No.2, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/9641>
- Tengku M. Hasbi As Sidiqy, 2009, *Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra)
- Tombok Alam, 2001, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Winarso Surachmad, M. Basyiruddin, Usman, 1999, *Lintasan Sejarah Al Qur'an*, (Jakarta: CV, Cakra Media)



LAMPIRAN 1

A. SOAL PRE TEST

Bacalah dengan baik dan benar ayat Al Qur'an surah Luqman dari ayat 13-17 dan Surah Al Isra' ayat 23-24

B. SOAL POST TEST

1. Bacalah dengan baik dan benar ayat Al Qur'an Surah Al Anfal (8) ayat 72 sampai selesai.
2. Bacalah dengan baik dan benar ayat Al Qur'an surah Al Hujarat (49) dari ayat 12 sampai selesai.

C. TAHAP PENILAIAN

1. Kelancaran membaca ayat Al Qur'an
2. Lafaz huruf yang jelas
3. Ilmu tajwid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

Lampiran Observasi 1 METODE *DRILL*

Hari/ Tanggal :
Materi Pokok : Fungsi Al Qur'an dalam Kehidupan
Uraian Materi Pokok : Ayat Al Qur'an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, pada surah Al- Isra', Luqman dan Hadits Riwayat Al-Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Amru
Petunjuk : Beri tanda (√) pada kolom penilaian dibawah ini untuk nilai aktivitas yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran

No	Proses Pembelajaran	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Guru mengabsen siswa				√	4
2	Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran			√		3
3	Guru memotivasi siswa dan menginformasikan bahwa pembelajaran yang akan diterapkan adalah metode drill			√		3
4	Guru menyediakan media ketika menjelaskan pelajaran			√		3
5	Guru menciptakan kondisi siswa ketika memulai pembelajaran			√		3
6	Guru memberikan pengertian dan penjelasan sebelum latihan dimulai				√	4
7	Guru terlebih dahulu mendemonstrasikan proses atau prosedur yang akan dilakukan siswa			√		3
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melancarkan bacaan Al Qur'an dengan mengadakan latihan				√	4
9	Guru menugaskan siswa untuk mengulangi latihan bacaan Al Qur'an yang telah dilakukan			√		3
10	Guru bertanya kepada siswa tentang hal yang belum difahami				√	4
		34				
Nilai $\frac{\text{Jumlah}}{\text{Nilai tertinggi}} \times 100\%$		85				

Keterangan :
Skor 1 : Tidak terlaksana
Skor 2 : Kurang terlaksana
Skor 3 : Terlaksana
Skor 4 : Terlaksana dengan baik

Pekanbaru, Juli 2018
Pengamat

Muhammad Zuhdi, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran

Lampiran Observasi 2 METODE *DRILL*

Hari/ Tanggal :
Materi Pokok :
Uraian Materi Pokok :
Petunjuk : Beri tanda (√) pada kolom penilaian dibawah ini untuk nilai aktivitas yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran

No	Proses Pembelajaran	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Guru mengabsen siswa				√	4
2	Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran			√		3
3	Guru memotivasi siswa dan menginformasikan bahwa pembelajaran yang akan diterapkan adalah metode drill			√		3
4	Guru menyediakan media ketika menjelaskan pelajaran			√		3
5	Guru menciptakan kondisi siswa ketika memulai pembelajaran		√			2
6	Guru memberikan pengertian dan penjelasan sebelum latihan dimulai			√		3
7	Guru terlebih dahulu mendemonstrasikan proses atau prosedur yang akan dilakukan siswa			√		3
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melancarkan bacaan Al Qur'an dengan mengadakan latihan			√		3
9	Guru menugaskan siswa untuk mengulangi latihan bacaan Al Qur'an yang telah dilakukan			√		3
10	Guru bertanya kepada siswa tentang hal yang belum difahami			√		3
11		30				
Nilai $\frac{\text{Jumlah}}{\text{Nilai tertinggi}} \times 100\%$		75				

Keterangan :
Skor 1 : Tidak terlaksana
Skor 2 : Kurang terlaksana
Skor 3 : Terlaksana
Skor 4 : Terlaksana dengan baik

Pekanbaru, Juli 2018
Pengamat

Muhammad Zuhdi, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran

Lampiran Observasi 3 METODE *DRILL*

Hari/ Tanggal :
Materi Pokok :
Uraian Materi Pokok :
Petunjuk : Beri tanda (√) pada kolom penilaian dibawah ini untuk nilai aktivitas yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran

No	Tahap Pembelajaran	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Guru mengabsen siswa				√	4
2	Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran			√		3
3	Guru memotivasi siswa dan menginformasikan bahwa pembelajaran yang akan diterapkan adalah metode drill			√		3
4	Guru menyediakan media ketika menjelaskan pelajaran			√		3
5	Guru menciptakan kondisi siswa ketika memulai pembelajaran			√		3
6	Guru memberikan pengertian dan penjelasan sebelum latihan dimulai			√		3
7	Guru terlebih dahulu mendemonstrasikan proses atau prosedur yang akan dilakukan siswa			√		3
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melancarkan bacaan Al Qur'an dengan mengadakan latihan			√		3
9	Guru menugaskan siswa untuk mengulangi latihan bacaan Al Qur'an yang telah dilakukan			√		3
10	Guru bertanya kepada siswa tentang hal yang belum difahami			√		4
11		32				
Nilai $\frac{\text{Jumlah}}{\text{Nilai tertinggi}} \times 100\%$		80				

Keterangan :
Skor 1 : Tidak terlaksana
Skor 2 : Kurang terlaksana
Skor 3 : Terlaksana
Skor 4 : Terlaksana dengan baik

Pekanbaru, Agustus 2018
Pengamat

Muhammad Zuhdi, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran

Lampiran Obeservasi 1 KEFASIHAN SISWA MEMBACA AL QUR'AN

Hari/ Tanggal :
Materi Pokok : Fungsi Al Qur'an dalam Kehidupan
Uraian Materi Pokok : Ayat Al Qur'an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, pada surah Al- Isra', Luqman dan Hadits Riwayat Al-Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Amru
Petunjuk : Beri tanda (√) pada kolom penilaian dibawah ini untuk nilai aktivitas yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran

No	Jenis Aktivitas Siswa	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Seluruh Siwa membaca Al Qur'an sebelum memulai pelajaran			√		3
2	Siswa memahami pelajaran yang akan datang				√	4
3	Siswa nenanggapi dan memperhatikan penjelasan guru			√		3
4	Siswa seluruhnya membawa Al Qur'an, dan membaca ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan pelajaran			√		3
5	Siswa mampu melafazkan dengan benar tempat keluarnya huruf hijaiyah ketika membaca Al Qur'an (هاض, د, ذ, ج, ظ, س, ش, ع)			√		3
6	Siswa mampu menempatkan keluarnya lafaz setiap hukum yang terkandung di dalam Al Qur'an dengan benar			√		3
7	Siswa mampu melafazkan dengan benar hukum bacaan Ikhfa dan Izhar ketika membaca AL Qur'an			√		3
8	Siswa mampu melafazkan panjang(harakat) bacaan Mad ketika membaca Al Qur'an			√		3
9	Siswa mampu membedakan antara hukum bacaan iqlab dan ikhfa syafawi ketika guru bertanya saat siswa membacanya			√		3
10	Siswa menyimpulkan materi bersama guru dengan menuliskan kembali ke dalam buku catatan			√		3
11	Siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami				√	4
Nilai		79,55				

Keterangan :
Skor 1 : Tidak terlaksana
Skor 2 : Kurang terlaksana
Skor 3 : Terlaksana
Skor 4 : Terlaksana dengan baik

Pekanbaru, Juli 2018
Pengamat

Muhammad Zuhdi, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran

Lampiran Obeservasi 2 KEFASIHAN SISWA MEMBACA AL QUR'AN

Hari/ Tanggal :
Materi Pokok :
Uraian Materi Pokok :
Petunjuk : Beri tanda (√) pada kolom penilaian dibawah ini untuk nilai aktivitas yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran

No	Jenis Aktivitas Siswa	Skor				
		1	2	3	4	
1	Seluruh Siwa membaca Al Qur'an sebelum memulai pelajaran				√	4
2	Siswa memahami pelajaran yang akan datang				√	4
3	Siswa menanggapi dan memperhatikan penjelasan guru			√		3
4	Siswa seluruhnya membawa Al Qur'an, dan membaca ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan pelajaran			√		3
5	Siswa mampu melafazkan dengan benar tempat keluarnya huruf hijaiyah ketika membaca Al Qur'an (هاضن، د، ذ، ج، ظ، س، ش، ع)			√		3
6	Siswa mampu menempatkan keluarnya lafaz setiap hukum yang terkandung di dalam Al Qur'an dengan benar			√		3
7	Siswa mampu melafazkan dengan benar hukum bacaan Ikhfa dan Izhar ketika membaca AL Qur'an			√		3
8	Siswa mampu melafazkan panjang(harakat) bacaan Mad ketika membaca Al Qur'an			√		3
9	Siswa mampu membedakan antara hukum bacaan iqlab dan ikhfa syafawi ketika guru bertanya saat siswa membacanya			√		3
10	Siswa menyimpulkan materi bersama guru dengan menuliskan kembali ke dalam buku catatan				√	4
11	Siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami				√	4
Nilai		84,10				

Keterangan :
Skor 1 : Tidak terlaksana
Skor 2 : Kurang terlaksana
Skor 3 : Terlaksana
Skor 4 : Terlaksana dengan baik

Pekanbaru, Juli 2018
Pengamat

Muhammad Zuhdi, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran

Lampiran Obeservasi 3 KEFASIHAN SISWA MEMBACA AL QUR'AN

Hari/ Tanggal :
Materi Pokok :
Uraian Materi Pokok :
Petunjuk : Beri tanda (√) pada kolom penilaian dibawah ini untuk nilai aktivitas yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran

No	Jenis Aktivitas Siswa	Skor			
		1	2	3	4
1	Seluruh Siwa membaca Al Qur'an sebelum memulai pelajaran				√ 4
2	Siswa memahami pelajaran yang akan datang				√ 4
3	Siswa nenanggapi dan memperhatikan penjelasan guru			√	3
4	Siswa seluruhnya membawa Al Qur'an, dan membaca ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan pelajaran				√ 4
5	Siswa mampu melafazkan dengan benar tempat keluarnya huruf hijaiyah ketika membaca Al Qur'an (ها, ض, د, ذ, ج, ط, س, ش, ع)				√ 4
6	Siswa mampu menempatkan keluarnya lafaz setiap hukum yang terkandung di dalam Al Qur'an dengan benar			√	3
7	Siswa mampu melafazkan dengan benar hukum bacaan Ikhfa dan Izhar ketika membaca AL Qur'an			√	3
8	Siswa mampu melafazkan panjang(harakat) bacaan Mad ketika membaca Al Qur'an				√ 4
9	Siswa mampu membedakan antara hukum bacaan iqlab dan ikhfa syafawi ketika guru bertanya saat siswa membacanya				√ 4
10	Siswa menyimpulkan materi bersama guru dengan menuliskan kembali ke dalam buku catatan				√ 4
11	Siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami				√ 4
Nilai		93,18			

Keterangan :
Skor 1 : Tidak terlaksana
Skor 2 : Kurang terlaksana
Skor 3 : Terlaksana
Skor 4 : Terlaksana dengan baik

Pekanbaru, Agustus 2018
Pengamat

Muhammad Zuhdi, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3

UJI HOMOGENITAS AWAL (PRETEST)

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
No. Urut Siswa	Jumlah	No. Urut Siswa	Jumlah
1	80	1	45
2	65	2	75
3	50	3	35
4	90	4	50
5	30	5	75
6	40	6	45
7	35	7	40
8	80	8	85
9	30	9	65
10	60	10	50
11	35	11	75
12	35	12	45
13	50	13	45
14	90	14	25
15	40	15	65
16	45	16	30
17	80	17	40
18	65	18	40
19	45	19	90
20	95	20	25
21	55	21	70
22	30	22	30
23	70	23	50
24	40	24	65
25	55	25	45
26	40	26	25
27	60	27	55
28	40	28	60
29	70	29	25
30	60	30	85
31	95	31	40
32	30		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN TAMBAHAN

**DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL PRE TEST KEFASIHAN SISWA
MEMBACA AL QUR'AN PADA KELAS EKSPERIMEN**

No	X	F	FX	FX ²
1	30	4	60	1800
2	35	3	35	1225
3	40	5	160	6400
4	45	2	90	4050
5	50	2	100	5000
6	55	2	55	3025
7	60	3	180	10800
8	65	2	130	8450
9	70	2	140	9800
10	80	3	80	6400
11	90	2	180	16200
12	95	2	95	9025
		N = 31	Σ FX = 1305	Σ FX ² = 82175

Nilai mean untuk kelas Eksperimen:

$$M_x = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1305}{32} = 40,78125$$

Standar Deviasi untuk kelas Eksperimen

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum f.X^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{82175}{32} - \left(\frac{1305}{32}\right)^2} \\
 &= \sqrt{2567,969 - 1663,11} \\
 &= \sqrt{904,8584} \\
 &= 30,08086
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Varians : } S^2 &= (30,08086)^2 \\
 &= 904,8584
 \end{aligned}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UJI NORMALITAS PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Xi	F	Fk	Zi	$F(Z_i)=P(Z \leq Z_i)$	Sn(X)	Sn(X)-F(Zi)
30	4	4	-0,358	0,360	0,125	0,325
35	3	7	-0,192	0,424	0,219	0,205
40	5	12	-0,026	0,490	0,375	0,114
45	2	14	0,140	0,556	0,437	0,118
50	2	16	0,306	0,620	0,5	0,12
55	2	18	0,472	0,682	0,562	0,119
60	3	21	0,639	0,738	0,656	0,082
65	2	23	0,805	0,790	0,719	0,071
70	2	25	0,971	0,834	0,781	0,053
80	3	28	1,303	0,904	0,875	0,029
90	2	30	1,636	0,949	0,937	0,012
95	2	32	1,802	0,964	1,000	0,036

Keterangan:

Kolom 1 : Xi adalah susunan data dari kecil kebesar

Kolom 2 : F yaitu banyak data ke-i yang muncul

Kolom 3 : Frekuensi kumulatif dengan formula, $F_k = f_i + F_{k_{sebelumnya}}$
 $4+3 = 7$, $7+5 = 12$, dan seterusnya.

Kolom 4 : Nilai Z dengan formula, $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{30 - 40,78125}{30,08086} = -0,358$
 dan seterusnya

Kolom 5 : $F(Z_i)$ adalah nilai probabilitas dari Z_i , dapat dilihat dengan Menggunakan tabel normal ataupun dengan menggunakan MS- Excel (ketik = normsdist(sorot Z_i))

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kolom 6 : Proporsi empiric (observasi) dengan formula , $S_n(X) = F_k$
 : $n \cdot 4/32 = 0,125$; $7/30 = 0,219$; dan seterusnya

Kolom 7 : baris ke 1: $S_n(x) - F(x) = 0,360 - 0,125 = 0,325$ dan
 seterusnya

Selisih terbesar adalah 0,325

Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif.

Dengan demikian, nilai Lhitung adalah 0,325. Sedangkan nilai tabel $n=31$ karena $n=31$ pada Ltabel tidak ada maka yang digunakan $n > 30$ pada taraf 5% adalah 0,886. Artinya nilai Lhitung lebih kecil dari nilai Ltabel ($0,325 < 0,886$) hal ini menunjukkan bahwa nilai data berdistribusi normal



DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL PRETEST KEFASIHAN SISWA MEMBACA AL QUR'AN PADA KELAS KONTROL

No	X	F	FX	FX ²
1	90	1	90	8100
2	85	2	85	7225
3	75	3	150	11250
4	70	1	70	4900
5	65	3	65	4225
6	60	2	120	7200
7	55	1	55	3025
8	50	3	100	5000
9	45	2	90	4050
10	40	5	200	8000
11	35	2	70	2450
12	30	2	60	1800
13	25	4	25	625
		N = 31	Σ FX = 1180	Σ FX ² = 67850

Nilai mean untuk kelas Eksperimen:

$$M_x = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1180}{31} = 38,06452$$

Standar Deviasi untuk kelas Eksperimen

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum f.X^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{67850}{31} - \left(\frac{1180}{31}\right)^2} \\
 &= \sqrt{2188,71 - 1448,907} \\
 &= \sqrt{739,8023} \\
 &= 27,19931
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Varians : } S^2 &= (27,19931)^2 \\
 &= 739,8023
 \end{aligned}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI NORMALITAS PRETEST KELAS KONTROL

Xi	F	Fk	Zi	F9Zi)=P(Z≤ Zi)	Sn(X)	Sn(X)-F(Zi)
25	4	4	-0,480	0,315	0,129	0,186
30	2	6	-0,296	0,383	0,193	0,19
35	2	8	-0,113	0,455	0,258	0,197
40	5	13	0,071	0,528	0,419	0,109
45	2	15	0,255	0,601	0,484	0,117
50	3	18	0,439	0,670	0,581	0,089
55	1	19	0,623	0,733	0,613	0,12
60	2	21	0,806	0,790	0,677	0,112
65	3	24	0,990	0,839	0,774	0,065
70	1	25	1,174	0,880	0,806	0,073
75	3	28	1,358	0,913	0,903	0,009
85	2	30	1,726	0,958	0,968	0,01
90	1	31	1,909	0,972	1,000	0,028

Keterangan:

Kolom 1 : Xi adalah susunan data dari kecil kebesar

Kolom 2 : F yaitu banyak data ke-i yang muncul

Kolom 3 : Frekuensi kumulatif dengan formula, $F_k = f_i + F_{k_{sebelumnya}}$
 $4+2 = 6, 6+2 = 8$, dan seterusnya.

Kolom 4 : Nilai Z dengan formula, $Z_i = \frac{Xi - \bar{X}}{S} = \frac{25 - 38,06452}{27,19931} = -0,480$
 dan seterusnya

Kolom 5 : F(Zi) adalah nilai probabilitas dari Zi, dapat dilihat dengan Menggunakan tabel normal ataupun dengan menggunakan MS- Excel
 (ketik = normsdist(sorot Zi))

Kolom 6 : Proporsi empiric (observasi) dengan formula , $Sn(X) = F_k$
 $: n 4/31 = 0,129; 6/31 = 0,193$; dan seterusnya

Kolom 7 : baris ke 1: $Sn(x) - F(x) 0,315 - 0,129 = 0,186$ dan
 seterusnya

Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, nilai L_{hitung} adalah 0,197. Sedangkan nilai tabel $n=31$ karena $n=31$ pada L_{tabel} tidak ada maka yang digunakan $n > 30$ pada taraf 5% adalah 0,886. Artinya nilai L_{hitung} lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($0,325 < 0,886$) hal ini menunjukkan bahwa nilai data berdistribusi normal

NILAI VARIANS TERBESAR DAN TERKECIL

Nilai Varians Sampel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
S^2	904,8584	739,8023
N	32	31

Menghitung varians terbesar dan terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{904,8584}{739,8023} = 1,223108$$

Bandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan rumus :

Taraf signifikan (α) = 0,10 (sudah ketentuan)

$$dk_{pembilang} = n-1 = 32-1 = 31$$

$$dk_{penyebut} = n-1 = 31-1 = 30$$

Pada taraf signifikan 5% maka diperoleh $F_{tabel} = 1,84$

Pada taraf signifikan 1% maka diperoleh $F_{tabel} = 2,38$

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,22 < 1,84$ maka varians-variannya adalah homogen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI T-PRE TEST

$$M_x = 40,78$$

$$SD_x = 30,08086$$

$$N = 32$$

$$M_y = 38,06$$

$$SD_y = 27,19931$$

$$N = 31$$

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}} \\
 &= \frac{40,78 - 38,06}{\sqrt{\left(\frac{30,08086}{\sqrt{32-1}}\right)^2 + \left(\frac{27,19931}{\sqrt{31-1}}\right)^2}} \\
 &= \frac{2,716734}{\sqrt{\left(\frac{30,08086}{\sqrt{32-1}}\right)^2 + \left(\frac{27,19931}{\sqrt{31-1}}\right)^2}} \\
 &= \frac{2,716734}{\sqrt{\left(\frac{30,08086}{\sqrt{31}}\right)^2 + \left(\frac{27,19931}{\sqrt{30}}\right)^2}} \\
 &= \frac{2,716734}{\sqrt{\left(\frac{30,08086}{\sqrt{5,567764}}\right)^2 + \left(\frac{27,19931}{\sqrt{2,857161}}\right)^2}} \\
 &= \frac{2,716734}{\sqrt{(5,402683)^2 + (4,965891)^2}} \\
 &= \frac{2,716734}{\sqrt{(29,18898) + (24,66008)}} \\
 &= \frac{2,716734}{\sqrt{53,84906}} \\
 &= \frac{15,53931}{7,338192} \\
 &= 0,370218
 \end{aligned}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel T-test

Kelas	Perbedaan	t_{hitung}	Df	t_{tabel}	H_0
Eksperimen Kontrol	$40,78 > 38,06$	0,370	60	2,00	Diterima

Interprestasi Terhadap t_0

- a. Mencari df

$$df = N_x + N_y - 2 = 32 + 31 = 61$$

- b. Konsultasi pada tabel nilai “t”

Dalam tabel tidak terdapat $df = 61$, oleh karena itu digunakan df yang mendekati 61 yaitu $df = 60$. Dengan $df = 60$ pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 2,00 dengan t_{hitung} sebesar 0,37 berarti t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau $0,370 < 2,00$ ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara kefasihan siswa membaca Al Qur'an yang menggunakan metode *drill* dengan kefasihan siswa membaca Al Qur'an yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kefasihan siswa membaca Al Qur'an kelas eksperimen yang menggunakan metode *drill* dengan kefasihan membaca Al Qur'an kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.



LAMPIRAN

UJI HOMOGENITAS AKHIR

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
No. Urut Siswa	Jumlah	No. Urut Siswa	Jumlah
1	90	1	55
2	75	2	85
3	65	3	40
4	100	4	65
5	65	5	80
6	70	6	65
7	90	7	55
8	85	8	85
9	60	9	70
10	70	10	65
11	60	11	80
12	60	12	60
13	85	13	60
14	100	14	35
15	75	15	70
16	65	16	50
17	90	17	60
18	70	18	55
19	85	19	90
20	100	20	45
21	80	21	80
22	80	22	45
23	85	23	65
24	70	24	80
25	80	25	60
26	70	26	35
27	80	27	60
28	80	28	70
29	75	29	40
30	65	30	90
31	100	31	50
32	80		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL POS TEST KEFASIHAN SISWA MEMBACA AL QUR'AN PADA KELAS EKSPERIMEN

No	X	F	FX	FX ²
1	60	3	180	10800
2	65	4	260	16900
3	70	5	350	24500
4	75	3	225	16875
5	80	6	480	38400
6	85	4	340	28900
7	90	3	270	24300
8	100	4	400	40000
		N=32	$\sum FX=2505$	$\sum FX^2=200675$

Nilai mean untuk kelas Eksperimen:

$$M_x = \frac{\sum FX}{N} = \frac{2505}{32} = 78,28$$

Standar Deviasi untuk kelas Eksperimen

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum f.X^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{200675}{32} - \left(\frac{2505}{32}\right)^2} \\
 &= \sqrt{6271,094 - 6127,95} \\
 &= \sqrt{143,1396} \\
 &= 11,9641
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Varians : } S^2 &= (11,9641)^2 \\
 &= 143,1396
 \end{aligned}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL POS TEST KEFASIHAN SISWA MEMBACA AL QUR'AN PADA KELAS KONTROL

No	Y	F	FY	FY ²
1	35	2	70	2450
2	40	2	80	3200
3	45	2	90	4050
4	50	2	100	5000
5	55	3	165	9075
6	60	5	300	18000
7	65	4	260	16900
8	70	3	210	14700
9	80	4	320	25600
10	85	2	170	14450
11	90	2	180	16200
		N=31	Σ FY = 1945	Σ FY ² = 129625

Nilai mean untuk kelas Kontrol:

$$M_y = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1945}{31} = 62,74194$$

Standar Deviasi untuk kelas Kontrol

$$\begin{aligned}
 SD_y &= \sqrt{\frac{\sum f.X^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{129625}{31} - \left(\frac{1945}{31}\right)^2} \\
 &= \sqrt{4181,452 - 3936,55} \\
 &= \sqrt{244,9011}
 \end{aligned}$$

$$SD_y = 15,64932$$

$$\begin{aligned}
 \text{Varians : } S^2 &= (15,64932)^2 \\
 &= 244,9011
 \end{aligned}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NILAI VARIANS TERBESAR DAN TERKECIL

Nilai Varians Sampel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
S^2	143,1396	244,9011
N	32	31

Menghitung varians terbesar dan terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{244,9011}{143,1396} = 1,710925$$

Bandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan rumus :

Taraf signifikan (α) = 0,10 (sudah ketentuan)

$$dk_{pembilang} = n-1 = 32-1 = 31$$

$$dk_{penyebut} = n-1 = 31-1 = 30$$

Pada taraf signifikan 5% maka diperoleh $F_{tabel} = 1,84$

Pada taraf signifikan 1% maka diperoleh $F_{tabel} = 2,38$

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau

$1,72 < 1,84$ maka varians-variannya adalah homogen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI T-TES POS TEST

$$\begin{aligned}
 M_x &= 78,28 & M_y &= 62,74 \\
 SD_x &= 11,9651 & SD_y &= 15,64932 \\
 N &= 32 & N &= 31 \\
 t_o &= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}} \\
 &= \frac{78,28 - 62,74}{\sqrt{\left(\frac{11,9651}{\sqrt{32-1}}\right)^2 + \left(\frac{15,64932}{\sqrt{31-1}}\right)^2}} \\
 &= \frac{15,53931}{\sqrt{\left(\frac{11,9651}{\sqrt{32-1}}\right)^2 + \left(\frac{15,64932}{\sqrt{31-1}}\right)^2}} \\
 &= \frac{15,53931}{\sqrt{\left(\frac{11,9651}{\sqrt{31}}\right)^2 + \left(\frac{15,64932}{\sqrt{30}}\right)^2}} \\
 &= \frac{15,53931}{\sqrt{\left(\frac{11,9651}{\sqrt{5,567764}}\right)^2 + \left(\frac{15,64932}{\sqrt{2,857161}}\right)^2}} \\
 &= \frac{15,53931}{\sqrt{(2,148815)^2 + (2,857161)^2}} \\
 &= \frac{15,53931}{\sqrt{(4,617408) + (8,163371)}} \\
 &= \frac{15,53931}{\sqrt{12,78078}} \\
 &= \frac{15,53931}{3,575022} \\
 &= 4,346635
 \end{aligned}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel T-test

Kelas	Perbedaan	t_{hitung}	Df	t_{tabel}	H_a
Eksperimen Kontrol	78,28 > 62,74	4,35	60	2,00	Diterima

Interprestasi Terhadap t_0

- a. Mencari df

$$df = N_x + N_y - 2 = 32 + 31 = 61$$

- b. Konsultasi pada tabel nilai “t”

Dalam tabel tidak terdapat $df = 61$, oleh karena itu digunakan df yang mendekati 61 yaitu $df = 60$. Dengan $df = 60$ pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 2,00 dengan t_{hitung} sebesar 4,35 berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau $4,35 > 2,00$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara kefasihan siswa membaca Al Qur'an yang menggunakan metode *drill* dengan kefasihan siswa membaca Al Qur'an yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kefasihan siswa membaca Al Qur'an kelas eksperimen yang menggunakan metode *drill* dengan kefasihan membaca Al Qur'an kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Kurikulum 2013

Nama Sekolah/Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas/SMT : XI / Ganjil
Materi Pokok : Fungsi Al-Quran dalam Kehidupan
Alokasi Waktu : 2x45 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati nilai-nilai yang terkait dengan taat pada orang tua dan guru sebagaimana tuntunan Al-Qur'an dan hadis (KD pada KI-1)
- 2.1 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Surah al-Isra' (17): 23-24; Surah Lukman (31): 13-17; hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah, hadis riwayat Al-Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Amru
- 3.1 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada Surah al-Isra' (17) :23-24; Surah Lukman (31): 13-17; hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah, hadis riwayat Al-Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Amru

Indikator:

- 3.1.1 Menerjemahkan ayat-ayat Al-Qur'an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada Surah al-Isra' (17) :23-24; Surah Lukman (31): 13-17; hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah
- 3.1.2 Menjelaskan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada Surah al-Isra' (17) :23-24; Surah Lukman (31): 13-17; hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah
- 3.1.3 Menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada Surah al-Isra' (17) :23-24; Surah Lukman (31): 13-17; hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 4.1. Menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada Surah al-Isra' (17): 23–24; Surah Lukman (31): 13–17; hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah, hadis riwayat Al-Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Amru

Indikator:

- 4.1.1. Melafalkan dengan fasih ayat-ayat Al-Qur'an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada Surah al-Isra' (17) :23–24; Surah Lukman (31): 13–17; hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah
4.1.2. Melafalkan dengan lancar ayat-ayat Al-Qur'an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada Surah al-Isra' (17) :23–24; Surah Lukman (31): 13–17; hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah
4.1.3. Melafalkan dengan benar ayat-ayat Al-Qur'an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada Surah al-Isra' (17) :23–24; Surah Lukman (31): 13–17; hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, peserta didik dapat memahami, melafalkan dengan baik dan benar ayat-ayat Al-Qur'an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada Surah al-Isra' (17) :23–24; Surah Lukman (31): 13–17; hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah, hadis riwayat Al-Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Amru

D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

1. ayat-ayat Al-Qur'an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada Surah al-Isra' (17) :23–24

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۖ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ۝ ٢٣ ٢٤ ﴾

Artinya: dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Surah Lukman (31): 13-17; hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي غَمَمَيْنِ إِنَّ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾ يَبْنَىٰ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾ يَبْنَىٰ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَامُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

Artinya: dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar" dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. (Luqman berkata): "Hai anakku, Sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus[1181] lagi Maha mengetahui. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).

3. Hadits riwayat muslim dari abu Hurairah

Hadits

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ صَحَابَتِي؟ قَالَ أُمُّكَ، قَالَ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ أُمُّكَ، قَالَ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ أُمُّكَ، قَالَ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ أَبُوكَ

E. Metode Pembelajaran

1. Guru meminta siswa membuka Al Qur'an dan menunjuk salah seorang siswa membaca ayat yang sedang dipelajari, dan siswa yang lain disuruh untuk menyimak bacaan Al Qur'an siswa, dan memperbaiki jika terjadi kesalahan/
2. Tanya jawab, guru memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi ajar dan cara melafazkan ayat Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai hukumnya, setiap siswa diberikan tiga pertanyaan untuk dijawab.



3. Resitasi: guru memberikan tugas mandiri kepada seluruh siswa untuk Menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada Surah al-Isra' (17): 23–24; Surah Lukman (31): 13–17; hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

Gambar tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

2. Alat/Bahan

Power point

3. Sumber Belajar

- Buku Ajar siswa al-Quran Hadis Kelas XI
- Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya
- Hamka, Tafsir al-Azhar, Jakarta, Pustaka Panjimas
- Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah.
- Modul hasil karya Guru al-Qur'an Hadis

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal		10'
	1) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa	
	2) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	3) Guru mengajak siswa tadarrus bersama Surah al-Isra' (17): 23–24; Surah Luqman (31): 13–17	
	4) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	5) Guru mengajak siswa untuk menentukan kontrak belajar	
Kegiatan Inti		65'
	1). Mengamati Guru mempersilahkan siswa untuk membaca dan memahami isi materi pembelajaran sesuai pemahaman mereka	
	1) Menanya Pada saat siswa tidak memahami materi pembelajaran, maka siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru.	
	2) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen Guru meminta siswa membuat masing-masing contoh pelajaran dalam kehidupan sehari-hari	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	3) Mengasosiasi Setiap siswa diminta untuk membuka dan membaca Al Qur'an untuk mengkaitkan materi pelajaran	
Kegiatan Menutup		15'
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan penguatan materi ajar dan menanyakan kembali pada siswa yang belum memahami materi pembelajaran	
	3) Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan sesuai materi ajar "ayat-ayat Al-Qur'an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada Surah al-Isra' (17): 23-24; Surah Lukman (31): 13-17; hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah, hadis riwayat Al-Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Amru"	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis	

4. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan memberi salam, dan mengajak siswa berdo'a
- 2) Guru mengajak siswa memulai literatur sekolah yaitu membaca surah pendek yang akan siswa hafal, untuk membiasakan siswa menghafal Al-Qur'an.
- 3) Guru memberi motivasi kepada siswa untuk lebih rajin dan giat dalam belajar. Guru juga menjelaskan indikator yang akan dicapai pada pembelajaran, kemudian menjelaskan metode pembelajaran yang akan dipakai yaitu metode Drill.

b. Kegiatan Inti (65 menit)

- 1) Pada kegiatan inti guru, guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan pelajaran yang telah berlalu
- 2) Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami bahan ajar yang telah disediakan yaitu buku pegangan santri selama 5 menit.



- 3) Guru meminta siswa membuka ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan pembelajaran, dan meminta siswa untuk memperhatikan bacaan yang dibaca, dan menjelaskan hukum bacaan yang terdapat didalam Al Qur'an
- 4) Kemudian guru meminta kepada beberapa siswa untuk mengulangi bacaan yang telah dibaca oleh guru.
- 5) Selama bacaan berlangsung guru meneliti kesukaran atau hambatan yang dialami siswa dan memperbaiki bacaan yang salah sehingga benar-benar bagus.

c. **Kegiatan Penutup (15 menit)**

- 1) Terjadi proses tanya jawab antara peserta didik dengan guru atau antar peserta didik.
- 2) Tanya jawab dapat menyangkut materi pokok atau mengenai proyek yang akan dikerjakan peserta didik secara berkelompok / individu.

Pekanbaru, 25 Oktober 2017

Guru Al Qur'an Hadits

Muhammad Zuhdi

Peneliti

Ela Rukmana
NIM: 11411202984



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 26 Oktober 2018

Un.04/F.II.4/PP.00.9/18796/2018

Biasa

Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Kepada

Yth. Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : EKA RUKMANA

NIM : 11411202984

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Penerapan Metode *Drill* terhadap Kefasihan Siswa Membaca Al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 08 Agustus 2018 M

Nomor
Sifat
Lamp
Hal

Un. 04/F.H/PP.00.9/12886/2018

Biasa

1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: EKA RUKMANA
NIM	: 11411202984
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2018
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH PENERAPAN METODE DRILL TERHADAP KEFASIHAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH 1 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : MADRASAH ALIYAH 1 PEKANBARU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 Agustus 2018 s.d 08 Oktober 2018)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Musa Dekan
Dr. D. Alimuddin, M.Ag.
660924 199503 1 002

Tembusan
Rektor UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Jalan : Bandeng No. 51 A Pekanbaru 28282

Telepon : (0761) 35521 Faximile : (0761) 35521

Website : www.man1pekanbaru.sch.id

Nomor B. 759 a / Ma.04.3/TL.00/07/2018

30 Juli 2018

Perihal Izin Pra Riset

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Menindaklanjuti surat Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor :
Un.04/F.II.4/PP.00.9/11903/2018 tanggal 17 Juli 2018 perihal sebagaimana
dipokok surat, bahwasanya mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : EKA RUKMANA
NIM : 11411202984
Semester / Tahun : VIII (Delapan) / 2018
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah selesai melaksanakan Pra Riset guna mendapatkan Data yang berhubungan
dengan penelitiannya dilingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Marzuki

Kepala MAN 1 Pekanbaru

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan : Bandeng No. 51 A Pekanbaru 28282

Telepon : (0761) 35521 Faximile : (0761) 35521

Website : www.man1pekanbaru.sch.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : B.98 / Ma.04.3/TL.00/10/2018

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : EKA RUKMANA
NIM : 114112029840
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
Program / Jurusan : S - 1 / Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pekanbaru

Telah selesai melaksanakan Penelitian / Riset dilingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dengan Judul :

**PENGARUH PENERAPAN METODE DRILL TERHADAP KEFASIHAN SISWA
MEMBACA AL QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PEKANBARU ."**

Sesuai dengan maksud surat Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Riau Nomor : B-97/Kw.04.2/2/HM.01.1/08/2018 tanggal 23 Agustus 2018.

Demikian surat keterangan riset ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Oktober 2018

Kepala,



Marzuki

Pembusan :

1. Ka Kanwil Kemenag Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya ilmiah ini tanpa menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis atau disertasi yang harus dikutip dengan cara menyertakan kutipan atau tinjauan suatu masa.
4. Pengutipan tidak merujuk kepada kepentingan komersial.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 14 AUG 2018

Kepada
Yth. Kepala Kanwil Kemenag
Provinsi Riau
di-

Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/12876 Tanggal 10 Agustus 2018 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: EKA RUKMANA
NIM	: 114112029840
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PENGARUH PENERAPAN METODE DRILL TERHADAP KEFASIHAN SISWA MEMBACA AL QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PEKANBARU
Lokasi Penelitian	: MAN 1 PEKANBARU

Izin Riset / Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.

2. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



ABYU SUHENDRA, SE

NIP. 19711209 200012 1 006

embusan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI RIAU

Jalan Jenderal sudirman No. 235 Kotak Pos 11311 Pekanbaru (28011)
 Telepon (0761) 24224; Faksimile (0761) 242242
 Website : riau.kemenag.go.id

REKOMENDASI

Nomor : B- 97 /Kw.04.2/2/HM.01.1/08/2018

Berdasarkan Rekomendasi dari Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Riau Nomor 800/Disdik/1.3/2018/8300 tanggal 14 Agustus 2018 perihal Rekomendasi Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi dengan ini Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama	: EKA RUKMANA
NIM	: 114112029840
Institusi	: UIN SUSKA RIAU
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PENGARUH PENERAPAN METODE <i>DRILL</i> TERHADAP KEFASIHAN SISWA MEMBACA AL QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PEKANBARU
Lokasi Penelitian	: MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PEKANBARU

Rekomendasi Riset/ Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini;
2. Adapun Rekomendasi Riset/ Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dalam pengumpulan data ini, sekian terima kasih.

Pekanbaru, 23 Agustus 2018
 a.n. Kepala
 Kepala Bidang Pendidikan Madrasah



- Tembusan :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, di Pekanbaru
 2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, di Pekanbaru
 3. Kepala MAN 1 Pekanbaru, di Pekanbaru



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Elka Rukmana.

: 11411202984

: Jumat, 11-05-2018

: Pengaruh Penerapan Metode Drill terhadap
Kefasihan Siswa Membaca Al-Qur'an
Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	<i>Edi Subianto</i>	PENGUJI I	<i>[Signature]</i>	
2.	<i>Muhammad Fauzan, S. Ag. M. Ag.</i>	PENGUJI II		<i>[Signature]</i>

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 08-08-2018.
Peserta Ujian Proposal

[Signature]

[Signature]



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing
 - a. Seminar usul Penelitian
 - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP)
3. Nama Mahasiswa
4. Nomor Induk Mahasiswa
5. Kegiatan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.		Konsep operasional	[Signature]	
2.		Instrumen penelitian	[Signature]	
3.		Pengajian Data	[Signature]	
4.		Analisis data	[Signature]	
		Kesimpulan & Saran	[Signature]	
		Bahasa & kelengkapan penulisan	[Signature]	
	3-7-2019	Acc. Skripsi	[Signature]	

Pekanbaru, 3 Januari 2019
Pembimbing

Lampiran 12

DOKUMENTASI PENELITIAN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Eka Rukmana lahir di Sei Kencana, 22 Juli 1995 merupakan anak pertama dari enam bersaudara dari pasangan Akhir Oloan Harahap dan Sawiyah Siregar yang bertempat tinggal di Sei Kencana, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 019 Senama Nenek (2001-2007). Dan melanjutkan ke MTs PPDN TB (2007 – 2011). Kemudian melanjutkan ke MA Al-Munawwarah (2011-2014). Selanjutnya Tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, di terima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Untuk menyelesaikan kuliah strata satu (S1) penulis menulis skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Metode Drill terhadap Kefasihan Siswa Membaca Al Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru*. Selama penulisan skripsi penulis dibimbing oleh Drs. Azwir Salam M.Ag Selama kuliah di UIN SUSKA RIAU penulis juga dibimbing oleh Penasehat Akademik (PA) yaitu Drs. Azwir Salam M.Ag

Alhamdulillah berkat do'a, kerja keras dan dukungan penuh dari keluarga terutama ayahanda dan ibunda tercinta, serta seluruh sahabat penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang di munaqasyahkan pada hari senin 9 Desember 2019, berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru penulis dinyatakan "LULUS" dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).